

PERANCANGAN APLIKASI CORETAX EDUKASI: MODUL REGISTRASI DAN PELAPORAN SPT PPH PASAL 21

Tugas Akhir

Disusun Oleh:

Thaslim Khairul Padjri

3312201111



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BATAM**

2026

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Tugas Akhir Program Diploma III ini dengan judul Perancangan Aplikasi CoreTax Versi Edukasi (Seri Registrasi dan Seri Pelaporan SPT).

Penulisan proposal ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan di Politeknik Negeri Batam Jurusan Teknik Informatika Program Studi Teknik Informatika. Penulisan proposal ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan sehingga proposal ini dapat disusun dan diselesaikan dengan lancar dan sesuai dengan rencana.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam proposal ini, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari penulisan dan materi proposal yang disajikan. Penulis juga menyadari bahwa proposal jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis membutuhkan kritik dan saran bersifat membangun dari berbagai pihak guna memperbaiki proposal ini agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi mahasiswa dan pihak akademik sebagai media pembelajaran interaktif dalam memahami proses administrasi perpajakan melalui simulasi sistem CoreTax DJP.

Batam,

Thaslim Khairul Padjri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Batasan Masalah.....	3
1.5. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Penelitian Terkait	5
2.2. Landasan Teori.....	6
2.2.1 Aplikasi Web.....	6
2.2.2 Sistem CoreTax DJP	6
2.2.3 Sistem Informasi	7
2.2.4 Modul Registrasi CoreTax DJP	7
2.2.5 Modul Pelaporan SPT PPh Pasal 21	8
2.2.6 Prototyping.....	8
2.2.7 Bahasa Pemrograman PHP	9
2.2.8 Basis Data MySQL	9
2.3. Metode Pengembangan Produk.....	9
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN	12
3.1. Analisis Kebutuhan	12
3.1.1 Proses Bisnis Berjalan.....	13
3.1.2 Gambaran Umum Sistem	14
3.2. Perancangan	15
3.2.1 Kebutuhan Fungsional	15

3.2.2 Kebutuhan Non Fungsional	16
3.2.3 Diagram <i>Use Case</i>	17
3.2.4 ER Diagram.....	19
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN.....	22
4.1. Analisis Implementasi.....	22
4.1.1 Tampilan Halaman Login	23
4.1.2 Tampilan Halaman Registrasi	24
4.1.3 Tampilan Halaman Ubah Kata Sandi.....	24
4.1.4 Tampilan Halaman Dashboard.....	25
4.1.5 Tampilan Impersonating Instansi Pemerintah.....	26
4.1.6 Tampilan Halaman Menu eBupot	27
4.1.7 Tampilan Halaman Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap	28
4.1.8 Tampilan Halaman Create e-Bupot 21 BPMP	29
4.1.9 Tampilan Halaman Belum Terbit BPMP	31
4.1.10 Tampilan Halaman Telah Terbit BPMP	32
4.1.11 Tampilan Halaman Tidak Valid BPMP	33
4.1.12 Tampilan Halaman Bupot Selain Pegawai Tetap.....	34
4.1.13 Tampilan Halaman Create e-Bupot 21 Selain Pegawai Tetap	35
4.1.14 Tampilan Halaman Belum Terbit BP21.....	36
4.1.15 Tampilan Halaman Telah Terbit BP21	37
4.1.16 Tampilan Halaman Tidak Valid BP21	38
4.1.17 Tampilan Halaman BPA1	39
4.1.18 Tampilan Halaman Create BPA1.....	40
4.1.19 Tampilan Halaman Belum Terbit BPA1.....	43
4.1.20 Tampilan Halaman Telah Terbit BPA1	44
4.1.21 Tampilan Halaman Tidak Valid BPA1	45
4.1.22 Tampilan Halaman BPA2	46
4.1.23 Tampilan Halaman Create BPA2.....	47
4.1.24 Tampilan Halaman Belum Terbit BPA2.....	50
4.1.25 Tampilan Halaman Telah Terbit BPA2	51
4.1.26 Tampilan Halaman Tidak Valid BPA2	52
4.1.27 Tampilan Surat Pemberitahuan (SPT)	53
4.1.28 Tampilan Halaman Buat Konsep SPT	54
4.1.29 Tampilan Halaman Edit SPT	56

4.1.30 Tampilan Halaman Lampiran L-IA	57
4.1.31 Tampilan Halaman Lampiran L-IB.....	58
4.1.32 Tampilan Halaman Lampiran L-II	59
4.1.33 Tampilan Halaman Lampiran L-III.....	60
4.1.34 Tampilan Halaman Bayar dan Laporan	61
4.1.35 Tampilan Halaman SPT Dilaporkan	61
4.2. Pengujian <i>User Acceptance Testing</i> (UAT).....	63
BAB V KESIMPULAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan penelitian sebelumnya.....	5
Tabel 3. 1 Kebutuhan Fungsional	15
Tabel 3. 2 Kebutuhan Non Fungsional	16
Tabel 4. 1 Pengujian UAT	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sistem CoreTax Direktorat Jendral Pajak	6
Gambar 2. 2 Metode Prototyping : Pressman 2020	10
Gambar 3. 1 Gambaran Umum Sistem	14
Gambar 3. 2 Use Case Diagram	17
Gambar 3. 3 ER Diagram	19
Gambar 4. 1 Tampilan Halaman Login	23
Gambar 4. 2 Tampilan Halaman Registrasi	24
Gambar 4. 3 Tampilan Halaman Ubah Kata Sandi	25
Gambar 4. 4 Tampilan Halaman Dashboard	25
Gambar 4. 5 Tampilan Impersonating Instansi Pemerintah	26
Gambar 4. 6 Tampilan Halaman Menu eBupot	27
Gambar 4. 7 Tampilan Halaman Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap	28
Gambar 4. 8 Tampilan Halaman Create e-Bupot 21 BPMP	30
Gambar 4. 9 Tampilan Halaman Belum Terbit BPMP	31
Gambar 4. 10 Tampilan Halaman Telah Terbit BPMP	32
Gambar 4. 11 Tampilan Halaman Tidak Valid BPMP	33
Gambar 4. 12 Tampilan Halaman Bupot Selain Pegawai Tetap	34
Gambar 4. 13 Tampilan Halaman Create e-Bupot 21 Selain Pegawai Tetap	36
Gambar 4. 14 Tampilan Halaman Belum Terbit BP21	37
Gambar 4. 15 Tampilan Halaman Telah Terbit BP21	37
Gambar 4. 16 Tampilan Halaman Tidak Valid BP21	38
Gambar 4. 17 Tampilan Halaman BPA1	40
Gambar 4. 18 Tampilan Halaman Create BPA1	42
Gambar 4. 19 Tampilan Halaman Belum Terbit BPA1	43
Gambar 4. 20 Tampilan Halaman Telah Terbit BPA1	44
Gambar 4. 21 Tampilan Halaman Tidak Valid BPA1	45
Gambar 4. 22 Tampilan Halaman BPA2	46
Gambar 4. 23 Tampilan Halaman Create BPA2	49
Gambar 4. 24 Tampilan Halaman Belum Terbit BPA2	50
Gambar 4. 25 Tampilan Halaman Halaman Telah Terbit BPA2	51
Gambar 4. 26 Tampilan Halaman Tidak Valid BPA2	52
Gambar 4. 27 Tampilan Halaman Surat Pemberitahuan (SPT)	53
Gambar 4. 28 Tampilan Halaman Buat Konsep SPT	55
Gambar 4. 29 Tampilan Halaman Edit SPT	56
Gambar 4. 30 Tampilan Halaman Lampiran L-IA	57
Gambar 4. 31 Tampilan Halaman Lampiran L-IB	58
Gambar 4. 32 Tampilan Halaman Lampiran L-II	59
Gambar 4. 33 Tampilan Halaman Lampiran L-III	60
Gambar 4. 34 Tampilan Halaman Bayar dan Laporan	61
Gambar 4. 35 Tampilan Halaman SPT Dilaporkan	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Link Produk	69
Lampiran 2. Link Demo Aplikasi	69

ABSTRAK

Pembelajaran administrasi perpajakan selama ini masih banyak dilakukan secara teoritis dan belum memberikan pengalaman praktik menggunakan sistem perpajakan digital seperti CoreTax milik Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kondisi tersebut menyebabkan pengguna, baik mahasiswa maupun masyarakat umum yang mempelajari perpajakan, kesulitan memahami proses registrasi, penginputan bukti potong, hingga pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21 secara menyeluruh. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, proyek akhir ini merancang dan membangun Aplikasi CoreTax Versi Edukasi berbasis web sebagai media simulasi pembelajaran. Metode pengembangan yang digunakan adalah Prototyping, melalui tahapan pengumpulan kebutuhan, pembuatan prototype, evaluasi, pengembangan, pengujian, dan penyempurnaan sistem. Sistem yang dikembangkan memiliki dua jenis pengguna, yaitu Admin, yang berperan mengelola akun pengguna, serta User, yang melakukan proses simulasi mulai dari registrasi, input dan impor data Bukti Potong PPh Pasal 21, hingga pembentukan dan pelaporan SPT Masa secara simulatif. Hasil akhir dari pengembangan ini berupa aplikasi edukasi berbasis web yang menirukan alur dasar sistem CoreTax DJP tanpa terhubung ke server pemerintah, sehingga aman digunakan sebagai sarana latihan. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pengguna terhadap proses administrasi perpajakan digital serta mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif.

Kata Kunci: Aplikasi Web, CoreTax Edukasi, PPh Pasal 21, SPT Masa, Prototyping

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui sistem CoreTax Administration System atau yang dikenal dengan CoreTax, berupaya meningkatkan efisiensi dan transparansi proses administrasi pajak di Indonesia. Sistem ini mencakup berbagai fitur, seperti registrasi wajib pajak, pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), serta pengelolaan bukti potong pajak penghasilan (PPh). (Direktorat Jenderal Pajak, 2023).

Namun, meskipun telah tersedia berbagai media pembelajaran seperti video tutorial dan modul tertulis mengenai perpajakan, media tersebut masih bersifat pasif dan belum mampu memberikan pengalaman praktik langsung yang menyerupai penggunaan sistem CoreTax DJP. Pengguna tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan alur sistem, validasi otomatis, serta keterkaitan antar proses registrasi, pengelolaan bukti potong, dan pelaporan SPT sebagaimana yang terjadi pada sistem perpajakan digital yang sesungguhnya. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif, terutama bagi pengguna pemula yang belum pernah menggunakan sistem CoreTax secara langsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirancang sebuah Aplikasi CoreTax Versi Edukasi yang berfokus pada dua seri utama, yaitu Seri Registrasi dan Seri Pelaporan SPT – Bukti Potong PPh 21. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran simulatif bagi para pengguna aplikasi CoreTax edukasi dalam memahami mekanisme administrasi perpajakan digital yang saat ini digunakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). DJP sendiri telah melakukan modernisasi dengan beralih dari sistem lama menuju CoreTax (Direktorat Jenderal Pajak, 2023), sehingga alur registrasi, pengelolaan bukti potong, dan pelaporan SPT kini terintegrasi dalam satu sistem terpadu. Tanpa adanya versi edukasi, pengguna umum berisiko mengalami kesulitan beradaptasi dengan perubahan sistem tersebut serta berpotensi melakukan kesalahan saat menggunakan layanan resmi DJP. Oleh

karena itu, diperlukan media pembelajaran berbasis simulasi yang mampu meniru alur kerja CoreTax DJP secara interaktif dan terstruktur. Aplikasi CoreTax Versi Edukasi dirancang sebagai sistem simulasi berbasis web yang memungkinkan pengguna mempelajari proses administrasi perpajakan digital mulai dari tahap registrasi, input Bukti Potong PPh Pasal 21, hingga pelaporan SPT Masa. Aplikasi ini dikembangkan dalam lingkungan non-produktif dan tidak terhubung dengan server resmi Direktorat Jenderal Pajak, sehingga seluruh proses yang dilakukan aman dan hanya digunakan untuk tujuan pembelajaran. Dengan adanya simulasi ini, pengguna dapat berlatih dan memahami alur sistem CoreTax DJP tanpa risiko kesalahan pada data perpajakan yang sebenarnya.

Proyek ini merupakan hasil kolaborasi antara Jurusan Teknik Informatika dan Jurusan Manajemen Bisnis, di mana mahasiswa Teknik Informatika bertanggung jawab pada aspek teknis seperti perancangan sistem, perancangan antarmuka (UI/UX), serta pengembangan aplikasi secara keseluruhan. Sementara itu, mahasiswa Manajemen Bisnis berperan dalam penyusunan alur bisnis, analisis kebutuhan pengguna, serta penyediaan materi pembelajaran berbasis pajak. Kolaborasi ini diharapkan dapat menghasilkan aplikasi edukatif yang bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran pajak modern. Sasaran utama dari pengembangan aplikasi ini adalah mahasiswa dan pengguna pemula yang belum memiliki pengalaman melakukan registrasi dan pelaporan pajak secara digital menggunakan sistem CoreTax DJP. Aplikasi ini ditujukan sebagai media latihan bagi pengguna yang membutuhkan pemahaman proses administrasi perpajakan dari tahap awal, khususnya registrasi Wajib Pajak dan pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21, sebelum menggunakan sistem resmi Direktorat Jenderal Pajak.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang aplikasi simulasi CoreTax versi edukasi yang berfokus pada seri registrasi dan pelaporan SPT (Bukti Potong PPh 21)?
2. Bagaimana merancang tampilan dan alur aplikasi yang menyerupai proses pada sistem CoreTax DJP sebagai solusi pembelajaran karena belum tersedia versi CoreTax yang dapat dipelajari tanpa risiko mengubah atau merusak data pajak sebenarnya?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan mengembangkan aplikasi CoreTax Versi Edukasi dengan fitur simulasi registrasi dan pelaporan SPT (Bukti Potong PPh 21).
2. Memastikan pemenuhan alur aplikasi yang menyerupai proses pada sistem CoreTax DJP namun tetap berada dalam lingkungan aman (non-produktif) sehingga dapat digunakan tanpa risiko mengubah data pajak sebenarnya.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dirancang hanya mencakup fitur registrasi pengguna dan pelaporan SPT Bukti Potong PPh 21.
2. Aplikasi bersifat simulasi edukatif, tidak terhubung langsung dengan sistem DJP sebenarnya.
3. Data yang digunakan dalam aplikasi merupakan data simulasi yang dibuat untuk keperluan pembelajaran.

4. Implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis data.

1.5. Manfaat

Adapun Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, sebagai media pembelajaran interaktif untuk memahami proses administrasi perpajakan digital, khususnya bagi mahasiswa yang belum pernah melakukan registrasi dan pelaporan pajak menggunakan sistem CoreTax DJP.
2. Bagi dosen atau pengajar, sebagai alat bantu pembelajaran berbasis praktik simulasi untuk menjelaskan alur registrasi dan pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21 secara sistematis.
3. Bagi pengguna pemula atau masyarakat umum, sebagai sarana edukatif untuk berlatih dan memahami dasar sistem CoreTax sebelum menggunakan sistem resmi Direktorat Jenderal Pajak.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terkait

Penelitian mengenai aplikasi edukatif dan simulasi dalam perpajakan telah semakin berkembang seiring dengan kebutuhan pembelajaran digital yang interaktif dan aman. Berikut ini adalah analisis relevan dengan topik perancangan aplikasi CoreTax versi edukasi.

Tabel 2. 1 Perbandingan penelitian sebelumnya

Peneliti/Tahun	Judul/Topik Penelitian	Metode/Teknologi	Kelebihan	Kekurangan/Celah
Ar Rasyid & Nasution (2025)	Sistem Informasi Pendaftaran Wajib Pajak Berbasis Web pada Bapenda Kabupaten Labuhanbatu	Waterfall; PHP, MySQL, CodeIgniter	Fokus ke registrasi, digitalisasi alur pendaftaran, perbaikan efisiensi dan akurasi	Tidak mencakup modul pelaporan SPT
Kristiawan & Kartika Sari Dewi (2025)	Pengembangan Sistem Simulasi Perpajakan Untuk Edukasi	Iterative; Node.js, React.js, MySQL	Sudah simulasi edukatif, fitur pajak lengkap, mendekati sistem nyata	Kinerja menurun pada data besar
Azis et al. (2022)	Analisis & Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Pajak Daerah Berbasis Web (Palopo)	Metode DSDM; HTML, PHP, CSS; XAMPP	Membahas pengelolaan pajak daerah; sistem berbasis web lengkap	Tidak fokus ke SPT tahunan atau registrasi wajib pajak terutama
Nur Ramadhani et al. (2021)	Perancangan Sistem Perhitungan Pajak Penghasilan Berbasis Web dengan Metode Gross Up	Web application, PHP, MySQL, metode Waterfall	Mempermudah perhitungan PPh 21 secara otomatis dan efisien	Hanya perhitungan pajak, belum menyertakan modul pelaporan/registrasi SPT interaktif

Thaslim Khairul Padjri (2025)	Perancangan Aplikasi CoreTax Versi Edukasi Modul Registrasi dan Pelaporan SPT PPh Pasal 21	Prototyping; Web-based Simulation; PHP, MySQL	Menyediakan lingkungan edukasi non- produktif yang meniru alur CoreTax DJP; fokus dua modul utama; simulasi lengkap dari registrasi hingga pelaporan SPT	Hanya mencakup dua modul utama (registrasi dan SPT Masa PPh 21). tidak mencakup seluruh modul resmi CoreTax, seperti e-Billing, e-Nofa, maupun modul perpajakan lainnya.
-------------------------------------	--	--	--	---

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Aplikasi Web

Aplikasi web merupakan perangkat lunak yang dijalankan melalui peramban (browser) dan dapat diakses menggunakan jaringan internet tanpa perlu instalasi di sisi pengguna. Menurut (Prastyo et al., 2020), aplikasi web memanfaatkan teknologi server-side dan client-side yang saling berinteraksi melalui protokol HTTP untuk memberikan layanan secara dinamis.

Dalam konteks penelitian ini, aplikasi CoreTax versi edukasi dikembangkan berbasis web agar dapat diakses dengan mudah oleh pengguna umum tanpa batasan perangkat, serta mempermudah proses pembelajaran pajak secara interaktif.

2.2.2 Sistem CoreTax DJP



Gambar 2. 1 Sistem CoreTax Direktorat Jendral Pajak

Sistem Inti Administrasi Perpajakan (CoreTax) merupakan infrastruktur digital yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mengintegrasikan seluruh proses administrasi perpajakan, mulai dari registrasi wajib pajak, pelaporan SPT, hingga pengelolaan data pajak. Menurut (Kharisma Candra Utama & Lingga Yuliana, 2025), implementasi CoreTax membantu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi layanan pajak melalui sistem informasi terpusat.

Dalam penelitian ini, sistem CoreTax dijadikan acuan utama dalam merancang aplikasi simulasi edukasi agar pengguna dapat mempelajari proses registrasi dan pelaporan pajak secara realistis namun tetap aman karena tidak terhubung dengan server DJP asli.

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan basis data yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan (Laudon, 2022).

Dalam proyek ini, konsep sistem informasi diterapkan untuk membangun aplikasi yang dapat mengelola data pengguna, bukti potong, dan laporan pajak secara terintegrasi dalam satu platform digital.

2.2.4 Modul Registrasi CoreTax DJP

Modul Registrasi dalam sistem CoreTax berfungsi untuk memfasilitasi proses pendaftaran Wajib Pajak secara digital, mulai dari verifikasi identitas berbasis NIK hingga penerbitan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang terintegrasi dalam satu sistem pusat. Digitalisasi proses registrasi dinilai mampu meningkatkan efisiensi pelayanan perpajakan, mempercepat pemrosesan data, serta mengurangi kesalahan manual pada saat pengisian formulir pendaftaran. Menurut (Ar Rasyid & Nasution, 2025) menjelaskan bahwa sistem informasi pendaftaran Wajib Pajak berbasis web dapat memperbaiki akurasi data dan mempermudah

proses administrasi karena seluruh langkah dilakukan secara terstruktur melalui platform digital.

Dalam penelitian ini, prinsip kerja modul registrasi CoreTax dijadikan acuan untuk membangun fitur registrasi simulatif pada aplikasi versi edukasi. Pengguna dapat memahami alur pendaftaran Wajib Pajak seperti proses yang diterapkan pada sistem CoreTax, namun seluruh aktivitas berjalan pada lingkungan non-produktif sehingga aman digunakan untuk pembelajaran.

2.2.5 Modul Pelaporan SPT PPh Pasal 21

Modul pelaporan SPT PPh Pasal 21 pada CoreTax digunakan untuk mencatat, menghitung, dan melaporkan pajak penghasilan yang dipotong pemberi kerja setiap bulan. Modul ini mencakup proses input atau impor bukti potong, validasi otomatis, perhitungan pajak terutang, hingga penyampaian SPT Masa secara digital. Menurut (Nur Ramadhani et al., 2021), digitalisasi perhitungan dan pengolahan data PPh 21 melalui sistem berbasis web dapat meningkatkan ketepatan perhitungan serta mengurangi risiko human error dalam proses pelaporan.

Dalam aplikasi CoreTax versi edukasi, modul tersebut direplikasi dalam bentuk simulasi agar pengguna dapat memahami alur pelaporan tanpa memengaruhi data perpajakan di sistem DJP.

2.2.6 Prototyping

Metode Prototyping merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak di mana model awal sistem dibangun dan dievaluasi oleh pengguna sebelum dikembangkan menjadi sistem final. (Pressman, 2020) menyatakan bahwa metode ini efektif digunakan ketika kebutuhan pengguna belum sepenuhnya terdefinisi, karena memungkinkan umpan balik langsung untuk penyempurnaan sistem.

Dalam penelitian ini, metode Prototyping digunakan agar dosen dan mahasiswa dapat memberikan masukan terhadap tampilan dan fungsi aplikasi CoreTax versi edukasi sebelum implementasi penuh.

2.2.7 Bahasa Pemrograman PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman sisi server yang digunakan untuk membuat aplikasi web dinamis. Menurut (Siska, 2020) menjelaskan bahwa PHP memiliki sintaks sederhana, dukungan luas, serta mudah diintegrasikan dengan basis data seperti MySQL.

Dalam proyek ini, PHP digunakan untuk membangun logika backend aplikasi yang menangani proses registrasi, autentikasi, serta pengolahan data pelaporan pajak simulatif.

2.2.8 Basis Data MySQL

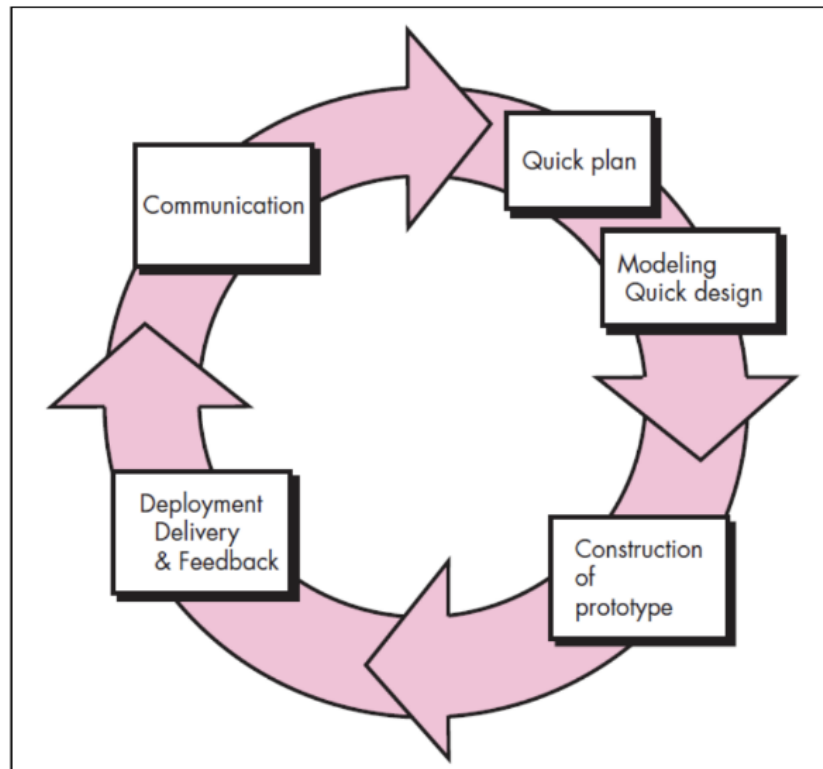
MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (Relational Database Management System) yang mendukung penggunaan bahasa SQL untuk mengelola data. Menurut (Sinlae et al., 2023), MySQL banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi web karena bersifat open-source, cepat, dan mudah digunakan.

Pada penelitian ini, MySQL digunakan untuk menyimpan seluruh data pengguna, bukti potong, serta laporan SPT secara terstruktur dan terintegrasi dengan sistem PHP.

2.3. Metode Pengembangan Produk

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Prototyping. Metode ini dipilih karena sangat sesuai ketika kebutuhan pengguna masih perlu dipahami lebih dalam, serta ketika pengguna lebih mudah memberikan umpan balik melalui bentuk sistem yang tampak. Menurut (Pressman, 2020), pendekatan Prototyping memungkinkan pengembang untuk membangun model awal sistem (prototype) sebagai dasar komunikasi dengan pengguna. Prototype tersebut kemudian dievaluasi dan disempurnakan hingga mencapai bentuk sistem akhir yang siap dikembangkan lebih lanjut.

Model Prototyping terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Metode Prototyping : Pressman 2020

1. Communication (Identifikasi Kebutuhan)

Tahap ini meliputi identifikasi kebutuhan pengguna melalui diskusi dengan tim Manajemen Bisnis, analisis manual book, dan pengkajian alur sistem DJP Online sebagai referensi. Dari rangkaian ini ditetapkan ruang lingkup fitur simulasi: registrasi pengguna, input bukti potong PPh 21, dan pelaporan SPT edukasi.

2. Quick Design (Perancangan Cepat Antarmuka)

Pada tahap ini dibuat rancangan antarmuka awal dan alur interaksi sistem menggunakan Figma. Layout mencakup halaman login, dashboard, form input bukti potong, dan halaman pelaporan, dengan navigasi yang menyerupai sistem DJP agar mudah dipahami oleh pengguna sebagai media edukasi.

3. Build Prototype (Pembuatan Prototype)

Prototipe interaktif dikembangkan yang mencerminkan fungsi utama sistem, seperti input data wajib pajak, pengisian bukti potong PPh 21, dan simulasi pelaporan SPT. Prototipe ini dibuat agar pengguna dapat merasakan alur kerja sistem sebelum pengembangan penuh.

4. Customer Evaluation (Evaluasi Prototype)

Pengguna dan stakeholder, termasuk dosen pembimbing, tim Manajemen Bisnis, serta mahasiswa pajak sebagai pengguna akhir, mengevaluasi prototipe untuk memberikan umpan balik mengenai kejelasan alur, kemudahan penggunaan, dan representasi proses pajak. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah simulasi yang dirancang telah membantu pengguna memahami proses registrasi dan pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dilakukan pencatatan kebutuhan revisi untuk penyempurnaan prototipe.

5. Refinement (Penyempurnaan Prototype)

Prototipe direvisi berdasarkan masukan, meliputi perbaikan layout UI/UX, penyempurnaan alur pelaporan, pengaturan menu dan istilah pajak yang tepat. Setelah penyempurnaan selesai dan prototipe disetujui, maka menjadi acuan pengembangan sistem akhir.

6. Final Development (Pengembangan Sistem Akhir)

Sistem akhir dikembangkan berdasarkan prototipe yang telah disetujui, mencakup implementasi backend dengan PHP, basis data MySQL, integrasi antarmuka dan logika bisnis, serta pengujian fungsional dan dokumentasi sistem edukasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1. Analisis Kebutuhan

Proses pembelajaran administrasi perpajakan, khususnya terkait registrasi Wajib Pajak, input Bukti Potong PPh Pasal 21, dan pelaporan SPT Masa, selama ini masih terbatas pada teori dan belum memberikan pengalaman praktik langsung kepada para pengguna yang ingin mempelajari sistem perpajakan digital. Keterbatasan akses terhadap sistem CoreTax DJP yang sebenarnya membuat pengguna umum sulit memahami alur pelaporan pajak digital secara menyeluruh. Selain itu, pembelajaran yang hanya bersifat teoritis belum mampu menggambarkan keterkaitan antar proses dan validasi data dalam sistem perpajakan digital, sehingga pengguna tidak dapat memahami alur kerja yang terintegrasi sebagaimana yang diterapkan pada sistem CoreTax DJP.

Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan Aplikasi CoreTax Versi Edukasi sebagai media simulasi berbasis web yang meniru alur dasar sistem CoreTax DJP. Sistem ini memiliki dua jenis pengguna, yaitu Admin dan User. Admin berperan mengelola akun serta memantau hasil simulasi, sedangkan User menjalankan seluruh proses operasional, seperti registrasi, login, input dan impor bukti potong PPh Pasal 21, validasi otomatis, hingga pembentukan dan pengiriman SPT Masa secara simulatif.

Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada aplikasi ini dilakukan secara otomatis oleh sistem dan tidak hanya berupa pemindahan data ke dalam formulir SPT. Aplikasi mendukung beberapa metode perhitungan yang umum digunakan, yaitu Gross, Gross Up, dan Nett. Pengguna melakukan input data penghasilan sesuai kebutuhan simulasi, kemudian sistem akan menghitung besaran PPh Pasal 21 berdasarkan metode yang dipilih. Hasil perhitungan tersebut selanjutnya

dipetakan secara otomatis ke formulir SPT Masa PPh Pasal 21, sehingga pengguna dapat memahami keterkaitan antara proses perhitungan dan mekanisme pelaporan pajak dalam satu alur yang terintegrasi. Perhitungan yang dilakukan dalam aplikasi ini bersifat simulatif dan digunakan untuk tujuan pembelajaran.

Dalam pengembangan fitur impor data, aplikasi menggunakan struktur template yang mengacu pada format dokumen yang digunakan pada sistem DJP. Sistem akan melakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian nama kolom, kelengkapan field, urutan data, serta tipe input yang diperbolehkan. Apabila file yang diunggah tidak sesuai dengan ketentuan format pada aplikasi, maka proses impor akan ditolak dan pengguna akan memperoleh notifikasi kesalahan. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran kepada pengguna mengenai pentingnya ketepatan struktur data sebagaimana yang diterapkan pada sistem perpajakan yang sebenarnya, namun tetap berada dalam konteks simulasi pembelajaran.

Dengan adanya sistem ini, pengguna dapat mempelajari proses administrasi perpajakan secara lebih interaktif, terstruktur, dan aplikatif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap penerapan sistem perpajakan digital/.

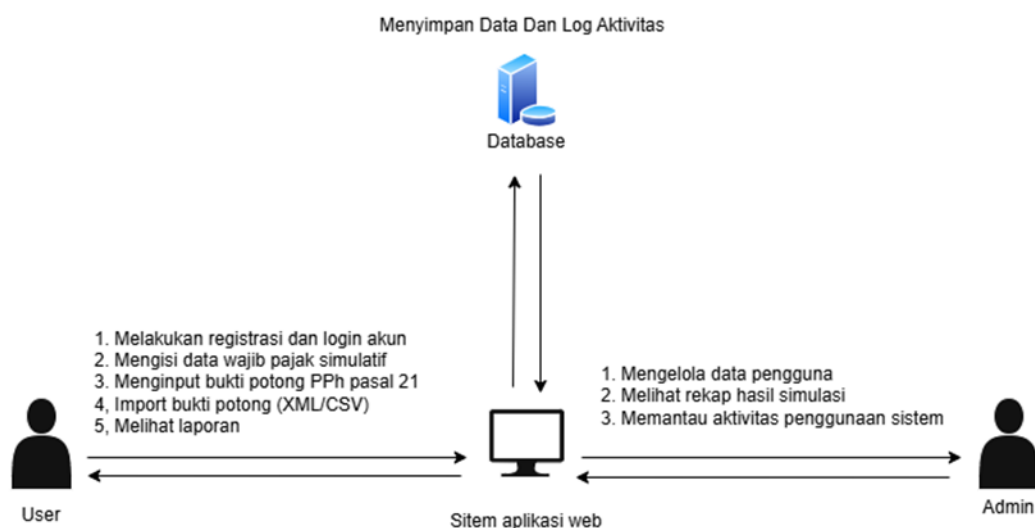
3.1.1 Proses Bisnis Berjalan

Saat ini proses pembelajaran administrasi perpajakan, khususnya terkait registrasi Wajib Pajak, input Bukti Potong PPh Pasal 21, dan pelaporan SPT Masa, masih banyak dilakukan secara teoritis. Pengguna hanya mempelajari alur pelaporan melalui materi atau contoh dokumen statis tanpa kesempatan berlatih pada sistem digital seperti CoreTax DJP.

Metode pembelajaran tersebut belum mampu menggambarkan alur sebenarnya, kurang interaktif, dan tidak menunjukkan keterkaitan antar proses registrasi, input data, serta pelaporan SPT. Kondisi ini membuat pengguna sulit

memahami hubungan antar data dan logika pelaporan perpajakan secara utuh. Oleh karena itu, diperlukan sistem simulasi berbasis web yang menirukan alur CoreTax DJP agar proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung, interaktif, dan komprehensif.

3.1.2 Gambaran Umum Sistem



Gambar 3. 1 Gambaran Umum Sistem

Aplikasi CoreTax Versi Edukasi merupakan sistem berbasis web yang digunakan sebagai media simulasi pembelajaran administrasi perpajakan. Sistem ini membantu pengguna mempelajari alur kerja CoreTax DJP terkait registrasi pengguna, input Bukti Potong PPh Pasal 21, serta penyusunan dan pelaporan SPT Masa dalam lingkungan yang aman dan tidak terhubung dengan sistem DJP asli.

Sistem memiliki dua jenis pengguna, yaitu Admin dan User. Admin berperan mengelola akun serta memantau hasil simulasi yang dihasilkan. Sementara itu, User menjalankan seluruh proses operasional, mulai dari pengisian data wajib pajak, input bukti potong, impor berkas XML/CSV, validasi otomatis, pembentukan konsep SPT, hingga proses posting SPT secara simulatif.

Secara teknis, sistem dibangun menggunakan tiga komponen utama, yaitu frontend sebagai antarmuka pengguna, backend sebagai pengolah logika aplikasi, dan database sebagai penyimpanan data. Dengan pendekatan ini, aplikasi dapat mendukung proses pembelajaran perpajakan secara interaktif, praktis, dan mendekati alur sistem CoreTax yang sesungguhnya.

3.2. Perancangan

3.2.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional menjelaskan layanan utama yang harus disediakan oleh sistem agar dapat mendukung proses simulasi pembelajaran perpajakan. Dalam aplikasi ini terdapat dua jenis pengguna, yaitu Admin dan User. Admin bertugas mengelola akun serta memantau hasil simulasi, sedangkan seluruh proses operasional mulai dari registrasi, login, input dan impor bukti potong PPh Pasal 21, validasi otomatis, hingga pembuatan dan pengiriman SPT Masa simulatif dilakukan oleh User. Rincian kebutuhan fungsional masing-masing peran ditampilkan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Kebutuhan Fungsional

Kode	Kebutuhan Fungsional
F-ADM-01	Admin dapat melakukan login ke dalam sistem.
F-ADM-02	Admin dapat mengelola data pengguna (menambah, mengubah, dan menghapus akun).
F-ADM-03	Admin dapat melihat rekap data pelaporan SPT Masa simulatif.
F-ADM-04	Admin dapat melakukan logout dari sistem..
F-USER-01	User dapat melakukan registrasi dan login ke dalam sistem.
F-USER-02	User dapat mengisi data wajib pajak simulatif.
F-USER-03	User dapat menginput data Bukti Potong PPh Pasal 21.
F-USER-04	User dapat membuat dan mengirim laporan SPT Masa simulatif.
F-USER-05	User dapat melihat hasil laporan atau rekap pelaporan yang telah dibuat.
F-USER-06	User dapat memperbarui profil akun.

F-USER-07	User dapat mengimpor berkas bukti potong dalam format XML/CSV.
F-USER-08	Sistem melakukan validasi otomatis terhadap data bukti potong.
F-USER-09	User dapat menerbitkan bukti potong setelah input.
F-USER-10	User dapat melakukan logout dari sistem.

3.2.2 Kebutuhan Non Fungsional

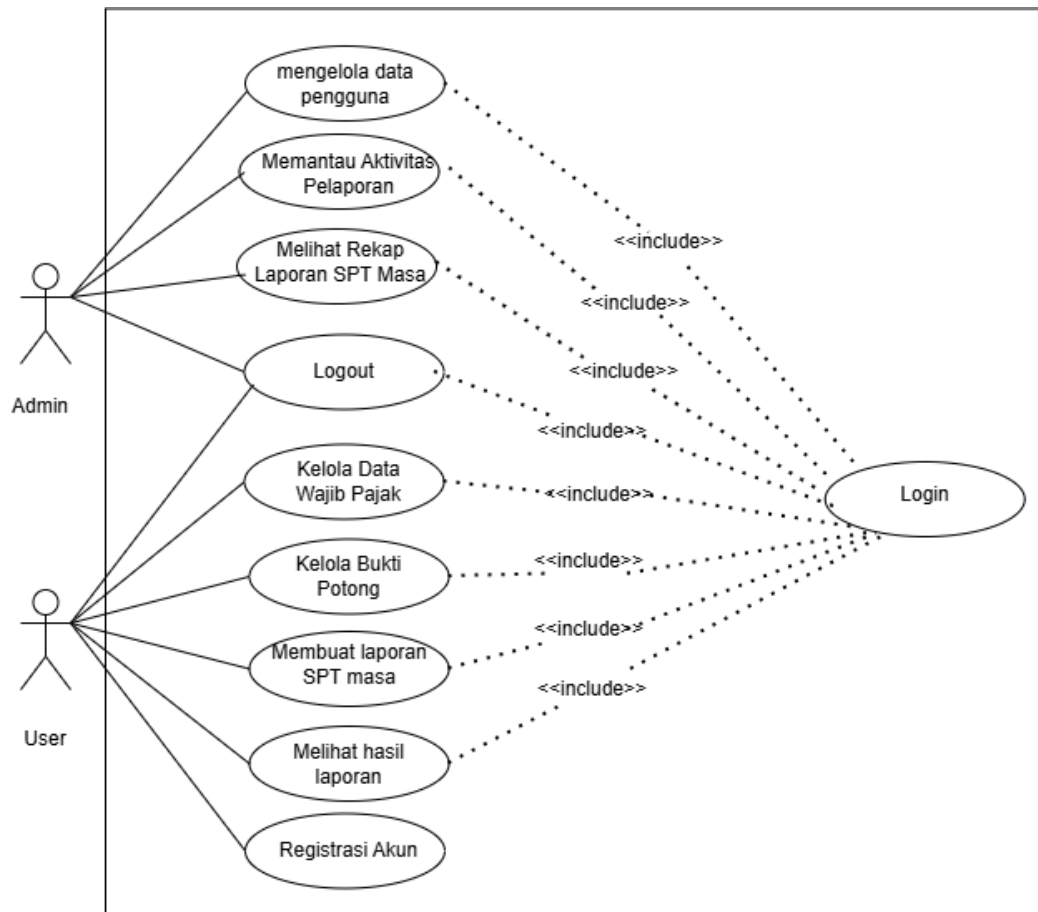
Kebutuhan non-fungsional adalah kebutuhan yang berkaitan dengan kualitas dan karakteristik sistem yang tidak secara langsung mendefinisikan fungsi utamanya, namun berperan penting dalam memastikan sistem bekerja secara efektif, aman, dan mudah digunakan. Pada proyek ini, sistem edukasi berbasis web untuk simulasi pelaporan pajak didesain agar memiliki performa, keamanan, dan kenyamanan penggunaan yang optimal. Adapun kebutuhan non-fungsional yang diidentifikasi dapat dilihat pada tabel 3. 2 berikut:

Tabel 3. 2 Kebutuhan Non Fungsional

Kode	Kebutuhan Non Fungsional
NF-01	1) Aplikasi harus dapat berjalan pada berbagai browser modern seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Microsoft Edge, dan Safari. 2) Sistem berbasis web sehingga dapat diakses tanpa perlu instalasi tambahan, cukup melalui koneksi internet.
NF-02	1) Antarmuka harus sederhana, mudah dipahami, dan ramah bagi seluruh pengguna.. 2) Navigasi harus jelas untuk mendukung pemahaman alur simulasi pelaporan pajak.
NF-03	1) Sistem harus stabil dan mampu mencegah kehilangan data selama proses simulasi. 2) Data harus tetap utuh meskipun terjadi gangguan koneksi atau kesalahan input.
NF-04	1) Akses fitur harus dibatasi sesuai peran pengguna.

2) Data laporan pajak dan bukti potong harus tersimpan secara aman dalam basis data.
--

3.2.3 Diagram Use Case



Gambar 3. 2 Use Case Diagram

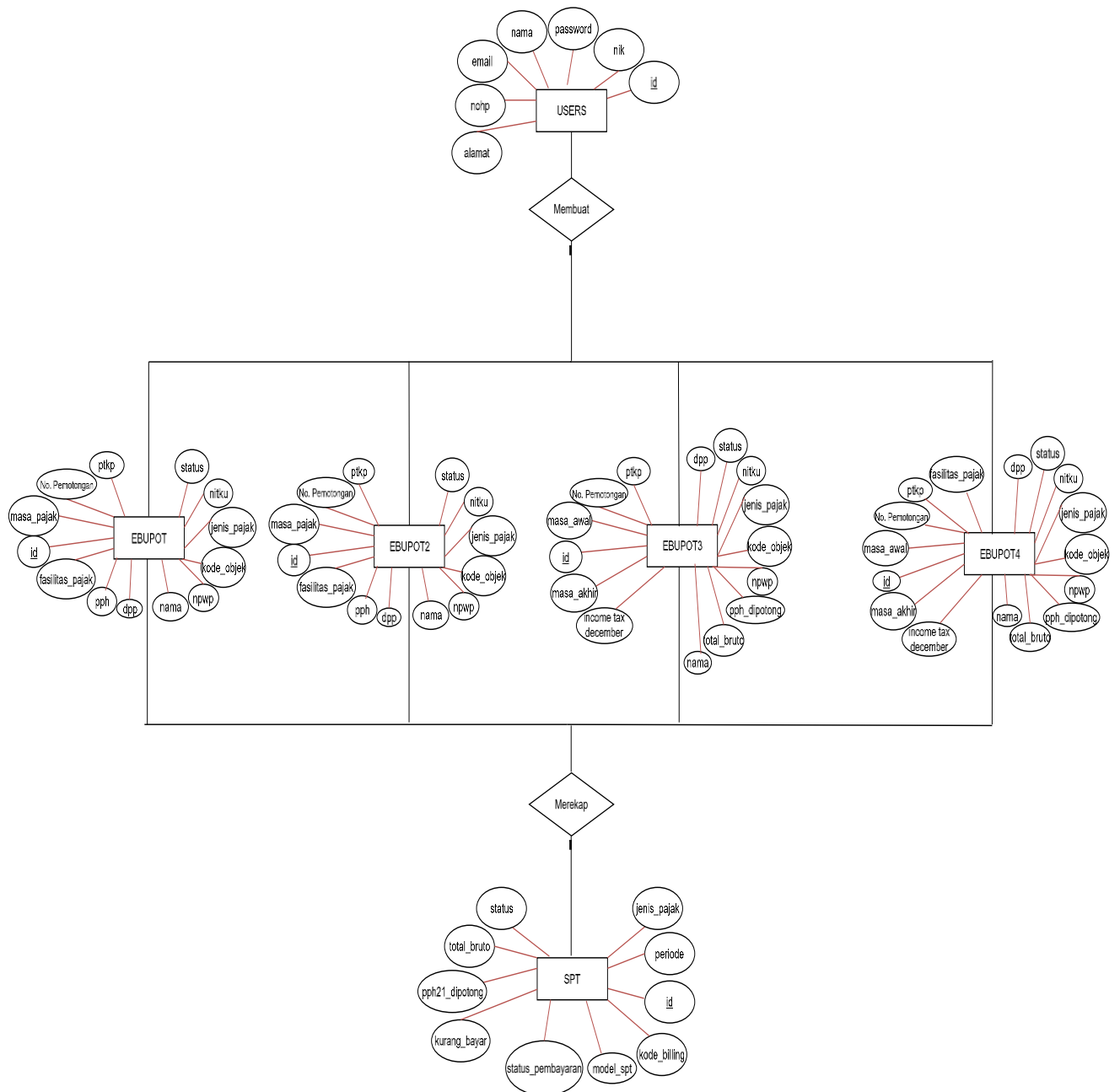
Gambar 3.2 menunjukkan dua aktor utama dalam sistem, yaitu Admin dan User. Admin memiliki peran terbatas pada pengelolaan data pengguna dan pemantauan hasil simulasi pelaporan, Admin hanya dapat melakukan login, mengelola akun, melihat rekap data SPT simulatif, serta melakukan logout. Admin tidak terlibat dalam proses input atau pengolahan data perpajakan.

User merupakan pengguna utama sistem yang menjalankan seluruh proses simulasi perpajakan. User dapat melakukan registrasi dan login, mengelola data wajib pajak dan profil akun, serta menjalankan seluruh tahapan pengolahan Bukti

Potong PPh Pasal 21, termasuk input manual, import berkas XML/CSV, validasi otomatis, dan penerbitan bukti potong. Selain itu, User juga dapat membuat dan mengirim SPT Masa secara simulatif, melihat laporan, serta melakukan logout dari sistem.

Dengan adanya pembagian peran ini, diagram use case memberikan gambaran yang jelas mengenai batasan hak akses dan tanggung jawab setiap aktor, sehingga sistem dapat berjalan secara terstruktur sesuai alur pembelajaran yang ditetapkan.

3.2.4 ER Diagram



Gambar 3. 3 ER Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) pada sistem CoreTax Edu dirancang untuk menggambarkan struktur data serta hubungan antar entitas yang digunakan dalam proses pengelolaan bukti pemotongan pajak hingga pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26. ERD ini terdiri dari enam entitas utama, yaitu Users, EBUPOT, EBUPOT2, EBUPOT3, EBUPOT4, dan SPT. Hubungan antar entitas menunjukkan alur proses mulai dari pengguna membuat bukti pemotongan hingga sistem melakukan rekapitulasi data menjadi Surat Pemberitahuan (SPT).

1. USERS

Entitas Users digunakan untuk menyimpan data akun pengguna yang mengakses sistem. Informasi yang disimpan meliputi ID, NIK, nama, email, nomor telepon, alamat, dan password. Setiap pengguna dapat membuat lebih dari satu data bukti pemotongan pajak sehingga memiliki hubungan one-to-many (1:M) dengan entitas EBUPOT, EBUPOT2, EBUPOT3, EBUPOT4, dan SPT.

2. EBUPOT

Entitas EBUPOT digunakan untuk menyimpan data Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap (BP21). Data yang disimpan meliputi masa pajak, nomor pemotongan, status, jenis pajak, kode objek pajak, NPWP, nama wajib pajak, dasar pengenaan pajak (DPP), pajak penghasilan (PPh), fasilitas pajak, serta informasi pendukung lainnya. Satu pengguna dapat membuat banyak data EBUPOT.

3. EBUPOT2

Entitas EBUPOT2 digunakan untuk menyimpan data Bukti Pemotongan Selain Pegawai Tetap (BP21). Struktur data yang disimpan hampir sama dengan entitas EBUPOT, yaitu meliputi masa pajak, nomor pemotongan, status, jenis pajak, kode objek pajak, NPWP, nama wajib pajak, DPP, PPh, serta fasilitas pajak. Setiap data dibuat oleh satu pengguna.

4. EBUPOT3

Entitas EBUPOT3 digunakan untuk menyimpan data Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap (BPA2). Selain menyimpan informasi identitas wajib pajak dan objek pajak, entitas ini juga menyimpan data perhitungan

seperti total bruto, PPh dipotong, serta Income Tax for December/Last Period. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses pelaporan pajak.

5. EBUPOT4

Entitas EBUPOT4 digunakan untuk menyimpan data Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap (BPA1). Entitas ini menyimpan informasi masa pajak, nomor pemotongan, status, jenis pajak, kode objek pajak, NPWP, nama wajib pajak, total bruto, PPh dipotong, fasilitas pajak, serta informasi perhitungan pajak lainnya. Sama seperti entitas sebelumnya, satu pengguna dapat membuat banyak data EBUPOT4.

6. SPT

Entitas SPT digunakan untuk menyimpan data Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 21/26. Data yang disimpan meliputi periode pajak, jenis pajak, model SPT, status pelaporan, total bruto, PPh Pasal 21 yang dipotong, kurang bayar, kode billing, serta status pembayaran. Data pada entitas SPT merupakan hasil rekapitulasi dari data yang terdapat pada entitas EBUPOT, EBUPOT2, EBUPOT3, dan EBUPOT4 berdasarkan periode pajak yang dipilih oleh pengguna. Setelah proses rekapitulasi selesai, sistem akan menghitung kewajiban pajak dan menghasilkan kode billing apabila masih terdapat kekurangan pembayaran.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini membahas hasil implementasi sistem berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Implementasi aplikasi dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL berbasis web pada lingkungan XAMPP.

Aplikasi yang dikembangkan merupakan sistem simulasi CoreTax Edu Polibatam yang digunakan sebagai media pembelajaran administrasi perpajakan digital, khususnya pada modul registrasi dan pelaporan SPT PPh Pasal 21. Sistem memiliki beberapa fitur utama seperti login, registrasi pengguna, pengelolaan e-Bupot, penerbitan bukti potong, impor data XML, hingga pelaporan SPT Masa secara simulatif.

Pada bab ini juga dilakukan pengujian sistem menggunakan metode User Acceptance Testing (UAT) untuk memastikan seluruh fungsi aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4.1. Analisis Implementasi

Implementasi aplikasi CoreTax Edu Polibatam dilakukan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai berikut:

1. Perangkat Keras

- Processor : Intel(R) Core(TM) i7-4500U CPU @ 1.80GHz (4 CPUs), ~2.4GHz
- Ram : 8 GB RAM
- Storage : 256 GB SSD

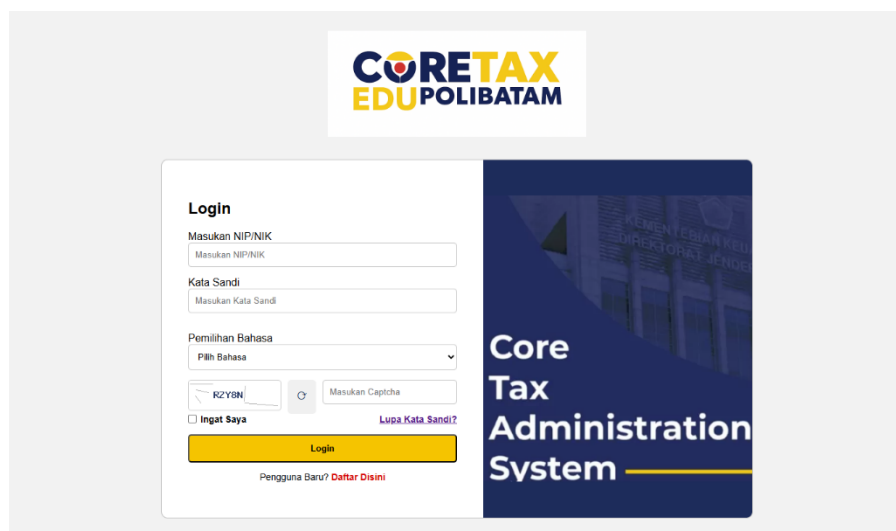
2. Perangkat Lunak

- Sistem Operasi : Windows 10 Home
- Bahasa Pemrograman : PHP
- Database : MySQL
- Web Server : Apache (XAMPP)
- Code Editor : Visual Studio Code

- Browser : Google Chrome

Aplikasi dikembangkan berbasis web sehingga dapat diakses menggunakan browser tanpa memerlukan instalasi tambahan pada sisi pengguna. Berikut merupakan hasil implementasi antarmuka sistem CoreTax Edu Polibatam yang telah dikembangkan berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem pada bab sebelumnya.

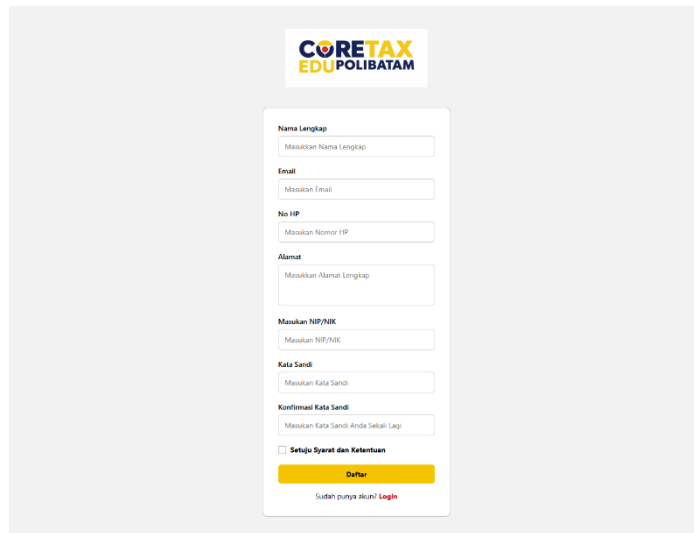
4.1.1 Tampilan Halaman Login



Gambar 4. 1 Tampilan Halaman Login

Halaman login merupakan halaman autentikasi awal yang digunakan pengguna untuk mengakses sistem CoreTax Edu Polibatam. Pada halaman ini pengguna diminta memasukkan NIK/NIP dan kata sandi yang telah terdaftar. Selain itu, sistem juga menerapkan fitur captcha sebagai bentuk validasi keamanan untuk mengurangi risiko login otomatis oleh bot atau sistem tidak sah. Setelah data berhasil diverifikasi, pengguna akan diarahkan menuju halaman dashboard utama sesuai hak akses yang dimiliki.

4.1.2 Tampilan Halaman Registrasi



**CORETAX
EDUPOLIBATAM**

Nama Lengkap:
Masukan Nama Lengkap

Email:
Masukan Email

No HP:
Masukan Nomor HP

Alamat:
Masukan Alamat Lengkap

Masukan NIP/NIK:
Masukan NIP/NIK

Kata Sandi:
Masukan Kata Sandi

Konfirmasi Kata Sandi:
Masukan Kata Sandi Anda Sekali Lagi

☐ **Setuju Syarat dan Ketentuan**

Daftar

Sudah punya akun? [Login](#)

Gambar 4. 2 Tampilan Halaman Registrasi

Halaman registrasi digunakan oleh pengguna baru yang belum memiliki akun pada sistem CoreTax Edu Polibatam. Pada halaman ini pengguna diminta mengisi beberapa data seperti nama lengkap, email, nomor telepon, alamat, NIK/NIP, dan kata sandi. Data yang berhasil diinput akan disimpan ke dalam database dan digunakan sebagai akun untuk proses login ke dalam sistem.

4.1.3 Tampilan Halaman Ubah Kata Sandi



**CORETAX
EDUPOLIBATAM**

Permohonan Ubah Kata Sandi

Masukan NIP/NIK:
Masukan NIP/NIK Yang Sudah Terdaftar

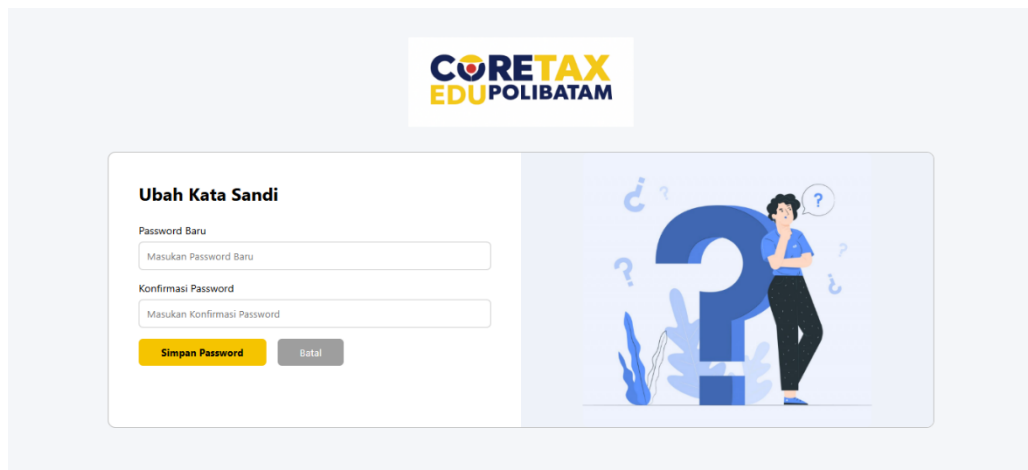
Tujuan Konfirmasi:
☐ Email ☐ No HP

Masukan Tujuan Konfirmasi:

FSVCG **Masukan Captcha**

☐ **Setuju Dengan Syarat & Ketentuan**

Kirim **Batal**



Gambar 4. 3 Tampilan Halaman Ubah Kata Sandi

Halaman ubah kata sandi digunakan pengguna untuk melakukan perubahan kata sandi akun. Fitur ini disediakan sebagai bentuk keamanan akun apabila pengguna lupa kata sandi atau ingin memperbarui kata sandi secara berkala. Pengguna diwajibkan mengisi data yang diperlukan sebelum sistem melakukan proses perubahan kata sandi.

4.1.4 Tampilan Halaman Dashboard



Gambar 4. 4 Tampilan Halaman Dashboard

Halaman dashboard merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah pengguna berhasil masuk ke dalam sistem. Halaman ini berfungsi sebagai pusat navigasi yang menghubungkan pengguna dengan fitur-fitur yang tersedia pada

aplikasi CoreTax Edu Polibatam, seperti modul e-Bupot, Surat Pemberitahuan (SPT), dan fitur Impersonating Instansi Pemerintah. Tampilan dashboard dirancang menyerupai antarmuka Coretax DJP sehingga pengguna dapat memahami alur administrasi perpajakan digital secara lebih mudah dan terstruktur.

4.1.5 Tampilan Impersonating Instansi Pemerintah



Gambar 4. 5 Tampilan Impersonating Instansi Pemerintah

Fitur impersonating digunakan untuk menyesuaikan peran pengguna sebagai Instansi Pemerintah. Setelah pengguna berhasil login, pengguna dapat

memilih akun Instansi Pemerintah melalui menu pengaturan akun. Apabila proses impersonating berhasil, sistem akan menampilkan identitas Instansi Pemerintah sebagai akun yang sedang aktif. Fitur ini dibuat untuk menyesuaikan alur pada Coretax DJP, di mana pengguna dapat bertindak sebagai pihak pemotong pajak dalam proses pembuatan bukti pemotongan dan pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26. Halaman Impersonating Instansi Pemerintah digunakan untuk mengubah peran pengguna menjadi wakil dari Instansi Pemerintah yang bertindak sebagai pemotong pajak.

4.1.6 Tampilan Halaman Menu eBupot



Gambar 4. 6 Tampilan Halaman Menu eBupot

Halaman menu e-Bupot digunakan untuk menampilkan submenu pengelolaan bukti pemotongan PPh Pasal 21. Pada menu ini pengguna dapat memilih jenis bukti potong yang akan dikelola, seperti Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap (BPMP), Bukti Pemotongan Selain Pegawai Tetap (BP21), serta bukti pemotongan masa terakhir seperti BPA1 dan BPA2. Menu e-Bupot menjadi bagian penting dalam sistem karena data bukti pemotongan yang telah diterbitkan akan digunakan sebagai sumber data dalam penyusunan SPT Masa PPh Pasal 21/26.

4.1.7 Tampilan Halaman Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap

Portal Saya

e-Faktur

eBupot

Surat Pemberitahuan (SPT)

Bantuan

Pembayaran

Buku Besar

Layanan Wajib Pajak

Manajemen Akses

THASLIM KHAIRUL PADJRI

3217122601770007

THASLIM KHAIRUL PADJRI

Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP 21 NOT ISSUED

+ Create eBupot BP21

Sampah

Terbitkan

XML Monitoring

Impor Data

Masa Pajak

Nomor Pemotongan

Status

Status Tanda Tangan Elektronik

NITKU/Nomor Identitas Su

Pilih Masa Pajak

Pilih Status

Tidak ada data yang ditemukan

1 / 1

10

3217122601770007

THASLIM KHAIRUL PADJRI

Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP 21 NOT ISSUED

+ Create eBupot BP21

Sampah

Terbitkan

XML Monitoring

Impor Data

Jenis Pajak

Kode Objek Pajak

NPWP

Nama

Dasar Pengenaan Pajak (Rp)

Pajak P

1 / 1

10

3217122601770007

THASLIM KHAIRUL PADJRI

Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP 21 NOT ISSUED

+ Create eBupot BP21

Sampah

Terbitkan

XML Monitoring

Impor Data

ik

NPWP

Nama

Dasar Pengenaan Pajak (Rp)

Pajak Penghasilan (Rp)

Fasilitas Pajak

Pilih Fasilitas Pajak

1 / 1

10

Gambar 4. 7 Tampilan Halaman Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap

Halaman Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap digunakan untuk menampilkan daftar data bukti potong PPh Pasal 21 pegawai tetap yang telah dibuat

oleh pengguna. Pada halaman ini ditampilkan beberapa informasi seperti masa pajak, nomor pemotongan, status data, dan status tanda tangan elektronik. Selain itu, halaman ini juga menyediakan beberapa fitur pengelolaan data seperti Create e-Bupot 21, impor data, penerbitan bukti potong, pembatalan data, serta pencarian data berdasarkan kategori tertentu. Pengguna dapat memilih data yang akan diproses dengan menggunakan checkbox yang tersedia pada tabel. Data bukti pemotongan pada modul BPMP dikelola berdasarkan status dokumen yang terdiri atas Disimpan, NORMAL, dan CANCELLED. Status Disimpan menunjukkan bahwa data masih berada pada tahap konsep dan belum diterbitkan. Status NORMAL menunjukkan bahwa bukti pemotongan telah berhasil diterbitkan dan memperoleh nomor pemotongan. Sedangkan status CANCELLED menunjukkan bahwa bukti pemotongan telah dibatalkan dan dipindahkan ke halaman Tidak Valid.

4.1.8 Tampilan Halaman Create e-Bupot 21 BPMP

Portal Saya
e-Faktur
eBupot
Surat Pemberitahuan (SPT)
Bantuan
Pembayaran
Buku Besar
Layanan Wajib Pajak
Manajemen Akses
THASLIM KHAIRUL PADJIRI

EBUPOT BPMP

Informasi Umum

Masa Pajak*
Please Select

Status*
NORMAL

Pegawai Asing*
Please Select

NPWP/NIK*

Nama*
Nama terisi otomatis apabila NPWP/NIK valid

Alamat*
Alamat terisi otomatis apabila NPWP/NIK valid

Nomor Paspor
Diisi jika pegawai asing

Negara*
Please Select

Status PTKP*
Please Select

Jabatan*
Jabatan otomatis terisi

Fasilitas Perpajakan

Fasilitas Pajak yang Dimiliki oleh Penerima Penghasilan*
Please Select

Nama Objek Pajak*
Please Select

Jenis Pajak*

Kode Objek Pajak*

Penghasilan Bruto (Rp)*
Contoh: 5.000.000

Tingkat (%)

Pajak Penghasilan yang Dipotong (Rp)*

KAP-KJS*
411121-100

NITKU / Nomor identitas Sub Unit Organisasi*
3217122601770007

Submit
Save Draft
Cari data...
Go to search

Gambar 4. 8 Tampilan Halaman Create e-Bupot 21 BPMP

Halaman create e-Bupot digunakan untuk membuat data bukti pemotongan pajak baru. Pada halaman ini terdapat dua bagian form utama, yaitu informasi umum dan fasilitas perpajakan. Pada bagian informasi umum, pengguna dapat mengisi data seperti Masa Pajak, Status Pegawai Asing, NPWP, Nama, Alamat, Nomor Paspor, Negara, Status PTKP, dan Jabatan. Selain itu, sistem juga menyediakan fitur pengisian data otomatis berdasarkan NIK yang dimasukkan pengguna apabila data ditemukan pada sistem. Pada bagian fasilitas perpajakan, pengguna dapat memilih Fasilitas Pajak, Nama Objek Pajak, Jenis Pajak, Kode Objek Pajak, serta menginput Penghasilan Bruto dan data perpajakan lainnya. Sistem akan melakukan perhitungan pajak secara otomatis berdasarkan data yang diinput pengguna. Setelah seluruh data diisi, pengguna dapat memilih tombol Save Draft untuk menyimpan data dengan status Disimpan. Data yang tersimpan akan masuk ke halaman Belum Terbit. Pada tahap berikutnya, pengguna dapat menerbitkan bukti potong sehingga sistem memberikan nomor pemotongan secara otomatis dan mengubah status data menjadi NORMAL. Pada saat pengguna menginput penghasilan bruto dan status PTKP, sistem akan menentukan kategori Tarif Efektif Rata-rata (TER) secara otomatis sesuai ketentuan PPh Pasal 21. Berdasarkan kategori tersebut, sistem menghitung tarif efektif yang digunakan untuk menentukan jumlah Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang harus dipotong.

4.1.9 Tampilan Halaman Belum Terbit BPMP

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses THASLIM KHAIRUL PADJRI

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

Bukti Pemotongan
Bulanan Pegawai
Tetap

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BPMP NOT ISSUED

+ Create eBupot BPMP Sampah Terbitkan XML Monitoring Import Data

Masa Pajak	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda Tangan Elektronik	NITKU/Nomor Identitas S
☐ Pilih Masa Pajak		☐ Pilih Status		
☐ Juni 2026	-	Disimpan	Belum TTE	3217122601770007

1 / 1 10

Gambar 4. 9 Tampilan Halaman Belum Terbit BPMP

Halaman Belum Terbit BPMP menampilkan data bukti pemotongan bulanan pegawai tetap yang masih berstatus Disimpan. Data yang ditampilkan meliputi Masa Pajak, Nomor Pemotongan, Status, Status Tanda Tangan Elektronik, NITKU, Jenis Pajak, Kode Objek Pajak, NPWP/NIK, Nama, Dasar Pengenaan Pajak (DPP), Pajak Penghasilan yang Dipotong, dan Fasilitas Pajak. Pada halaman ini pengguna dapat memilih data yang akan diterbitkan. Setelah proses penerbitan berhasil, sistem akan memberikan nomor pemotongan secara otomatis dan data berpindah ke halaman Telah Terbit. Selain menerbitkan data, pengguna juga dapat menghapus data yang masih berstatus Disimpan apabila data tersebut tidak lagi diperlukan atau terdapat kesalahan input sebelum proses penerbitan dilakukan.

4.1.10 Tampilan Halaman Telah Terbit BPMP

The screenshot displays the 'EBUPOT MP ISSUED' interface. On the left, a sidebar identifies the user as '3217122601770007 THASLIM KHAIRUL PADJRI' and provides navigation links for 'Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap', including 'Belum Terbit', 'Telah Terbit' (selected), and 'Tidak Valid'. The main area features a table with the following data:

Masa Pajak	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda Tangan Elektronik	NITKU/Nomor Identitas S
☐ Pilih Masa Pajak		☐ Pilih Status		
☐ Juni 2026	2504ZSSLJ8	NORMAL	Belum TTE	3217122601770007

At the bottom right of the table, there is a pagination control showing '1 / 1' and a dropdown menu set to '10'.

Gambar 4. 10 Tampilan Halaman Telah Terbit BPMP

Halaman Telah Terbit BPMP digunakan untuk menampilkan data bukti pemotongan bulanan pegawai tetap yang telah berhasil diterbitkan oleh sistem. Data yang ditampilkan pada halaman ini telah memiliki nomor pemotongan dan siap digunakan sebagai dokumen administrasi perpajakan. Pada halaman ini pengguna dapat melihat informasi identitas wajib pajak, masa pajak, kode objek pajak, penghasilan bruto, serta jumlah pajak yang telah dipotong. Seluruh data yang telah diterbitkan akan tersimpan sebagai arsip dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pelaporan pajak. Selain melihat data yang telah diterbitkan, sistem juga menyediakan fitur ekspor data ke dalam format CSV, Excel, dan PDF sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan dokumentasi dan penyimpanan data. Data yang berada pada halaman Telah Terbit merupakan data bukti pemotongan yang telah berhasil diterbitkan dan memiliki status NORMAL. Data tersebut telah memiliki nomor pemotongan sehingga dapat digunakan sebagai sumber data dalam penyusunan SPT Masa PPh Pasal 21/26. Nomor pemotongan akan dibentuk secara otomatis oleh sistem pada saat proses penerbitan berhasil dilakukan. Nomor tersebut digunakan sebagai identitas unik bukti pemotongan dan menjadi referensi pada proses administrasi perpajakan berikutnya.

4.1.11 Tampilan Halaman Tidak Valid BPMP

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses THASLIM KHAIRUL PADJRI

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

Bukti Pemotongan
Bulanan Pegawai
Tetap

[Belum Terbit](#)

[Telah Terbit](#)

[Tidak Valid](#)

EBUPOT MP TIDAK VALID XML Monitoring

Masa Pajak	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda Tangan Elektronik	NITKU/Nomor Identitas Sub Unit
Pilih Masa Pajak		Pilih Status		
Juni 2026	2504ZSSLJ8	CANCELLED	Belum TTE	3217122601770007

1 / 1 10

Gambar 4. 11 Tampilan Halaman Tidak Valid BPMP

Halaman Tidak Valid BPMP digunakan untuk menampilkan data bukti pemotongan yang telah dibatalkan atau dinyatakan tidak valid. Data yang berada pada halaman ini tidak lagi digunakan dalam proses administrasi perpajakan, namun tetap disimpan sebagai riwayat sistem. Pada halaman ini pengguna dapat melihat informasi data yang telah dibatalkan beserta statusnya. Penyimpanan riwayat data tidak valid bertujuan untuk menjaga konsistensi data dan memudahkan proses pelacakan apabila diperlukan pada waktu mendatang. Dengan adanya halaman Tidak Valid, pengelolaan data bukti pemotongan dapat dilakukan secara lebih tertib dan terdokumentasi dengan baik.

4.1.12 Tampilan Halaman Bupot Selain Pegawai Tetap

Portal Saya

e-Faktur

eBupot

Surat Pemberitahuan (SPT)

Bantuan

Pembayaran

Buku Besar

Layanan Wajib Pajak

Manajemen Akses

THASLIM KHAIRUL PADJRI

3217122601770007

THASLIM KHAIRUL PADJRI

BP 21 - Bukti Pemotongan Selain Pegawai Tetap

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP 21 NOT ISSUED

+ Create eBupot BP21

Sampah

Terbitkan

XML Monitoring

Impor Data

Masa Pajak

Nomor Pemotongan

Status

Status Tanda Tangan Elektronik

NITKU/Nomor Identitas Su

Pilih Masa Pajak

Pilih Status

Tidak ada data yang ditemukan

1 / 1

Portal Saya

e-Faktur

eBupot

Surat Pemberitahuan (SPT)

Bantuan

Pembayaran

Buku Besar

Layanan Wajib Pajak

Manajemen Akses

THASLIM KHAIRUL PADJRI

3217122601770007

THASLIM KHAIRUL PADJRI

BP 21 - Bukti Pemotongan Selain Pegawai Tetap

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP 21 NOT ISSUED

+ Create eBupot BP21

Sampah

Terbitkan

XML Monitoring

Impor Data

Jenis Pajak

Kode Objek Pajak

NPWP

Nama

Dasar Pengenaan Pajak (Rp)

Pajak I

1 / 1

Portal Saya

e-Faktur

eBupot

Surat Pemberitahuan (SPT)

Bantuan

Pembayaran

Buku Besar

Layanan Wajib Pajak

Manajemen Akses

THASLIM KHAIRUL PADJRI

3217122601770007

THASLIM KHAIRUL PADJRI

BP 21 - Bukti Pemotongan Selain Pegawai Tetap

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP 21 NOT ISSUED

+ Create eBupot BP21

Sampah

Terbitkan

XML Monitoring

Impor Data

NPWP

Nama

Dasar Pengenaan Pajak (Rp)

Pajak Penghasilan (Rp)

Fasilitas Pajak

Pilih Fasilitas Pajak

1 / 1

Gambar 4. 12 Tampilan Halaman Bupot Selain Pegawai Tetap

Halaman Bukti Pemotongan Selain Pegawai Tetap digunakan untuk menampilkan daftar data bukti potong PPh Pasal 21 selain pegawai tetap yang telah

dibuat oleh pengguna. Pada halaman ini ditampilkan beberapa informasi seperti masa pajak, nomor pemotongan, status data, serta status tanda tangan elektronik. Selain itu, halaman ini juga menyediakan beberapa fitur pengelolaan data seperti Create e-Bupot 21, impor data XML, penerbitan bukti potong, pembatalan data, dan pencarian data berdasarkan kategori tertentu. Pengguna dapat memilih data yang akan diproses menggunakan checkbox yang tersedia pada tabel. Data bukti pemotongan pada modul BP21 dikelola berdasarkan status dokumen yang terdiri atas Disimpan, NORMAL, dan CANCELLED. Selain informasi status dokumen, tabel juga menampilkan informasi NITKU, jenis pajak, kode objek pajak, dasar pengenaan pajak (DPP), Pajak Penghasilan (PPh) yang dipotong, serta fasilitas pajak yang digunakan oleh wajib pajak.

4.1.13 Tampilan Halaman Create e-Bupot 21 Selain Pegawai Tetap

Portal Saya
e-Faktur
eBupot
Surat Pemberitahuan (SPT)
Bantuan
Pembayaran
Buku Besar
Layanan Wajib Pajak
Manajemen Akses
THASLIM KHAIRUL PADIRI

EBUPOT BP21

Informasi Umum

Masa Pajak*
Please Select

Status*
Pilih Status

NPWP*

Nama*
Terisi otomatis Apabila Nomor NPWP valid

NITKU/Nomor Identitas Sub Unit Organisasi*
3217122601770007

Pajak Penghasilan (Rp)

Status PTKP*
Please Select

Fasilitas Pajak yang Dimiliki oleh Penerima Penghasilan*
Please Select

Nama Objek Pajak*
Please Select

Jenis Pajak*
Pasal 21

Kode Objek Pajak*

Sifat Pajak Penghasilan*

Penghasilan Bruto (Rp)*

DPP (%)

Tingkat (%)

Pajak Penghasilan yang Dipotong (Rp)*

KAP*

Dokumen Referensi

Jenis Dokumen*
Please Select

Nomor Dokumen*

Tanggal Dokumen*
mm/dd/yyyy

NITKU/Nomor Identitas Sub Unit Organisasi*
3217122601770007

Submit
Save Draft
Cari data...
Go to search

Gambar 4. 13 Tampilan Halaman Create e-Bupot 21 Selain Pegawai Tetap

Halaman Create e-Bupot 21 Selain Pegawai Tetap digunakan untuk membuat data bukti pemotongan pajak bagi penerima penghasilan selain pegawai tetap. Pada halaman ini terdapat beberapa bagian form yang digunakan untuk menginput data wajib pajak dan informasi perpajakan. Selain informasi umum, pengguna juga diwajibkan mengisi informasi perpajakan seperti Nama Objek Pajak, Jenis Pajak, Kode Objek Pajak, Sifat Pajak, Dasar Pengenaan Pajak (DPP), Tarif Pajak, dan Dokumen Referensi. Sistem akan menentukan nilai DPP, tarif, serta Pajak Penghasilan (PPh) yang dipotong secara otomatis berdasarkan objek pajak yang dipilih pengguna. Pada bagian Dokumen Referensi, pengguna diwajibkan mengisi jenis dokumen, nomor dokumen, tanggal dokumen, dan NITKU. Jenis dokumen yang tersedia meliputi Akta Perjanjian, Bukti Pembayaran, Dokumen Ketentuan Peraturan Perpajakan, Dokumen Lainnya, Dokumen Pemberian Fasilitas Lainnya, dan Faktur Pajak. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar pendukung penerbitan bukti pemotongan sesuai ketentuan yang berlaku. Setelah seluruh data selesai diisi, pengguna dapat menyimpan data menggunakan tombol Save Draft sehingga data berstatus Disimpan dan masuk ke halaman Belum Terbit.

4.1.14 Tampilan Halaman Belum Terbit BP21

The screenshot displays the 'EBUPOT BP 21 NOT ISSUED' interface. On the left sidebar, the user's ID is 3217122601770007 and the name is THASLIM KHAIRUL PADJRI. The main section contains a table with the following data:

Masa Pajak	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda Tangan Elektronik	NITKU/Nomor Identitas S
☐ Pilih Masa Pajak		☐ Pilih Status		
☐ Juni 2026	-	Disimpan	Belum TTE	3217122601770007

At the bottom of the table, there is a pagination control showing '1 / 1' and a dropdown menu set to '10'.

Gambar 4. 14 Tampilan Halaman Belum Terbit BP21

Halaman Belum Terbit BP21 digunakan untuk menampilkan data bukti pemotongan selain pegawai tetap yang masih berstatus draft atau belum diterbitkan. Pada halaman ini pengguna dapat melihat informasi data pajak yang telah disimpan sebelumnya sebelum dilakukan proses penerbitan. Selain itu, pengguna juga dapat melakukan beberapa tindakan seperti menerbitkan data, membatalkan data, menghapus data, serta melakukan pencarian data berdasarkan kategori tertentu. Data yang berada pada halaman Belum Terbit masih berstatus Disimpan dan belum memiliki nomor pemotongan. Pengguna dapat memilih satu atau beberapa data menggunakan checkbox yang tersedia untuk kemudian diterbitkan secara bersamaan. Setelah proses penerbitan berhasil dilakukan, sistem akan membentuk nomor pemotongan secara otomatis dan mengubah status data menjadi NORMAL.

4.1.15 Tampilan Halaman Telah Terbit BP21

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

BP 21 - Bukti Pemotongan Selain Pegawai Tetap

[Belum Terbit](#)

[Telah Terbit](#)

[Tidak Valid](#)

EBUPOT BP21 ISSUED

XML Monitoring Batal

Masa Pajak	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda Tangan Elektronik	NITKU/Nomor Identitas
☐ Pilih Masa Pajak		☐ Pilih Status		
☐ Juni 2026	2504ZSSLFK	NORMAL	Belum TTE	3217122601770007

1 / 1 10

Gambar 4. 15 Tampilan Halaman Telah Terbit BP21

Halaman Telah Terbit BP21 digunakan untuk menampilkan data bukti pemotongan selain pegawai tetap yang telah berhasil diterbitkan oleh sistem. Pada halaman ini ditampilkan informasi nomor pemotongan, status data, serta status tanda tangan elektronik. Selain itu, sistem juga menyediakan fitur ekspor data ke dalam beberapa format file seperti CSV, Excel, dan PDF untuk memudahkan proses dokumentasi dan penyimpanan data. Data yang berada pada halaman Telah

Terbit merupakan bukti pemotongan yang telah berhasil diterbitkan dan memiliki status NORMAL. Data tersebut telah memperoleh nomor pemotongan sehingga dapat digunakan sebagai sumber data dalam proses pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26.

4.1.16 Tampilan Halaman Tidak Valid BP21

The screenshot displays the 'EBUPOT MP TIDAK VALID' (Cancelled Tax Cut) page. The interface includes a top navigation bar with various menu items like 'Portal Saya', 'e-Faktur', 'eBupot', etc. On the left, there's a sidebar with the user's profile and a list of buttons: 'Belum Terbit', 'Telah Terbit', and 'Tidak Valid' (which is currently selected). The main content area features a table with the following data:

Masa Pajak	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda Tangan Elektronik	NITKU/Nomor Identitas Sub Unit
Juni 2026	Z504ZSSLFK	CANCELLED	Belum TTE	3217122601770007

At the bottom right of the table, there is a pagination control showing '1 / 1' and a dropdown for '10' items per page.

Gambar 4. 16 Tampilan Halaman Tidak Valid BP21

Halaman Tidak Valid BP21 digunakan untuk menampilkan data bukti pemotongan selain pegawai tetap yang telah dibatalkan atau dinyatakan tidak valid oleh pengguna. Halaman ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan data yang sudah tidak digunakan dalam proses pelaporan pajak. Pada halaman ini pengguna masih dapat melihat riwayat data yang telah dibatalkan sebagai bagian dari dokumentasi sistem. Status CANCELLED diberikan pada data yang telah dibatalkan setelah sebelumnya diterbitkan. Data yang berada pada halaman Tidak Valid tidak akan digunakan dalam proses pelaporan pajak namun tetap disimpan sebagai arsip sistem.

4.1.17 Tampilan Halaman BPA1

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ THASLIM KHAIRUL PADJRI ▾

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

BP A1 - Bukti
Pemotongan A1
Masa Pajak Terakhir

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP A1 NOT ISSUED

+ Create eBupot BPA1 Sampah Terbitkan XML Monitoring Impor Data

Masa Awal Periode Penghasilan Masa Akhir Periode Penghasilan Nomor Pemotongan Status Status Tanda Tang

Pilih Masa Pajak Awal Pilih Masa Pajak Akhir

Tidak ada data yang ditemukan

1 / 0 10 ▾

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ THASLIM KHAIRUL PADJRI ▾

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

BP A1 - Bukti
Pemotongan A1
Masa Pajak Terakhir

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP A1 NOT ISSUED

+ Create eBupot BPA1 Sampah Terbitkan XML Monitoring Impor Data

NITKU/Nomor Identitas Sub Unit Organisasi Jenis Pajak Kode Objek Pajak NPWP Nama

1 / 0 10 ▾

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ THASLIM KHAIRUL PADJRI ▾

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

BP A1 - Bukti
Pemotongan A1
Masa Pajak Terakhir

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP A1 NOT ISSUED

+ Create eBupot BPA1 Sampah Terbitkan XML Monitoring Impor Data

Nama Dasar Pengenaan Pajak (Rp) Pajak Penghasilan (Rp) Income Tax (Rp) For December/Last Period Fasilitas Pajak

Pilih Fasilitas Pajak

1 / 0 10 ▾

Gambar 4. 17 Tampilan Halaman BPA1

Halaman BP A1 digunakan untuk menampilkan dan mengelola data Bukti Pemotongan A1 Masa Pajak Terakhir. Bukti pemotongan ini digunakan sebagai dokumen perpajakan tahunan bagi pegawai tetap yang bekerja pada perusahaan atau badan usaha swasta. Pada halaman ini ditampilkan informasi seperti masa pajak, NPWP/NIK, nama pegawai, status data, serta informasi perpajakan lainnya yang berkaitan dengan bukti pemotongan tahunan. Selain itu, pengguna dapat melakukan pencarian data, melihat detail bukti potong, serta melakukan proses penerbitan dokumen sesuai kebutuhan. BPA1 merupakan bukti pemotongan tahunan PPh Pasal 21 yang diberikan kepada pegawai tetap pada perusahaan atau badan usaha selain instansi pemerintah. Data yang telah diterbitkan pada modul BPA1 nantinya dapat digunakan sebagai sumber data dalam penyusunan Lampiran L-IB pada SPT Masa PPh Pasal 21/26.

4.1.18 Tampilan Halaman Create BPA1

Portal Saya

e-Faktur

eBupot

Surat Pemberitahuan (SPT)

Bantuan

Pembayaran

Buku Besar

Layanan Wajib Pajak

Manajemen Akses

THASLIM KHAIRUL PADIRI

BP A1 - Bukti Pemotongan A1 Masa Pajak Terakhir

Informasi Umum

Bekerja di Lebih dari Satu Pemberi Kerja*

Please Select

Masa Pajak Awal*

Please Select

Masa Pajak Akhir*

Please Select

Status*

NORMAL

Pegawai Asing*

Please Select

NPWP/NIK*

Nama*

Nama terisi otomatis apabila NPWP/NIK valid

Status PTKP*

Please Select

Jabatan*

Nama Objek Pajak*

Please Select

Jenis Pajak*

Kode Objek Pajak*

Jenis Pemotongan*

Sebagian Tahun

Penghasilan Bruto

Gaji/Pensiun atau THT/JHT*

0

Penghitungan Gross Up

☐ (✓) jika menggunakan metode gross up

Tunjangan PPh

0

Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan Sebagainya

0

Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya

0

Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja

0

Penerimaan dalam Bentuk Natura dan Kenikmatan Lainnya yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 21

0

Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa Produksi dan THR

0

Jumlah Penghasilan Bruto*

0

Pengurang

Biaya Jabatan / Biaya Pensiun*

0

Iuran terkait Pensiun atau Hari Tua*

0

Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Bersifat Wajib yang Dibayarkan melalui Pemberi Kerja*

0

Jumlah Pengurangan

0

Perhitungan PPh 21

Jumlah Penghasilan Neto*

0

Nomor Bukti Pemotongan BPA1 dari Pemberi Kerja Sebelumnya (Apabila ada)

Get Data

Penghasilan Neto dari Pemotongan Sebelumnya

0

Jumlah Penghasilan Neto untuk Perhitungan PPh Pasal 21 Setahun/Disetahunkan

0

Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

0

Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan (PKP)

0

PPh Pasal 21 atas PKP Setahun/Disetahunkan

0

PPh Pasal 21 Terutang

0

PPh Pasal 21 Dipotong dari Bukti Pemotongan Sebelumnya

0

PPh Pasal 21 Terutang pada Bukti Pemotongan Ini

0

PPh Pasal 21 yang Telah Dipotong

0

PPh Pasal 21 Kurang (Lebih) Dipotong pada Masa Pajak Desember / Masa Pajak Terakhir

0

Jenis Fasilitas pada Masa Pajak Desember / Masa Pajak Terakhir*

Please Select

KAP-KJS*

411121-100

NITKU / Nomor identitas Sub Unit Organisasi*

3217122601770007

Submit

Save Draft

Cari data...

Go to search

Gambar 4. 18 Tampilan Halaman Create BPA1

Halaman Create BPA1 digunakan untuk membuat Bukti Pemotongan A1 Masa Pajak Terakhir bagi pegawai tetap. Pada halaman ini pengguna dapat menginput informasi umum yang terdiri dari masa pajak awal, masa pajak akhir, status, NPWP/NIK, nama pegawai, status PTKP, jabatan, serta informasi perpajakan lainnya yang diperlukan dalam proses pembuatan bukti pemotongan. Selain informasi umum, pengguna juga dapat menginput komponen penghasilan bruto yang terdiri atas gaji atau pensiun, tunjangan PPh, tunjangan lainnya, honorarium, premi asuransi yang dibayarkan pemberi kerja, natura atau kenikmatan, bonus, tantiem, gratifikasi, jasa produksi, serta tunjangan hari raya. Seluruh komponen tersebut akan dijumlahkan secara otomatis oleh sistem sebagai dasar perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 tahunan. Pada bagian perhitungan pajak, sistem secara otomatis menghitung jumlah penghasilan bruto, jumlah pengurangan, penghasilan neto, Penghasilan Kena Pajak (PKP), Pajak Penghasilan Pasal 21 setahun, Pajak Penghasilan terutang, Pajak Penghasilan yang telah dipotong sebelumnya, serta Pajak Penghasilan yang harus dipotong pada bukti pemotongan yang sedang dibuat. Sistem juga menyediakan pilihan metode Gross Up yang digunakan untuk menentukan apakah Pajak Penghasilan Pasal 21 ditanggung oleh pemberi kerja dan diberikan kembali dalam bentuk tunjangan pajak kepada pegawai. Pengaturan ini akan memengaruhi proses perhitungan pajak yang dilakukan oleh sistem. Setelah seluruh data selesai diisi, pengguna dapat menyimpan data menggunakan tombol Save Draft sehingga data berstatus Disimpan dan masuk ke halaman Belum Terbit untuk proses penerbitan lebih lanjut.

4.1.19 Tampilan Halaman Belum Terbit BPA1

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses THASLIM KHAIRUL PADJRI

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

BP A1 - Bukti
Pemotongan A1
Masa Pajak Terakhir

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP A1 NOT ISSUED

+ Create eBupot BPA1 Sampah Terbitkan XML Monitoring Impor Data

Masa Awal Periode Penghasilan	Masa Akhir Periode Penghasilan	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda Tan
☐ Pilih Masa Pajak Awal	☐ Pilih Masa Pajak Akhir		Pilih Status	
☐ Januari 2025	Desember 2025	-	Disimpan	Belum TTE

1 / 1 10

Gambar 4. 19 Tampilan Halaman Belum Terbit BPA1

Halaman Belum Terbit BPA1 digunakan untuk menampilkan data Bukti Pemotongan A1 yang telah berhasil disimpan namun belum diterbitkan. Pada halaman ini ditampilkan berbagai informasi seperti masa pajak, NPWP/NIK, nama wajib pajak, kode objek pajak, status data, dan informasi perpajakan lainnya. Pengguna dapat melakukan beberapa tindakan terhadap data yang tersedia, seperti melihat detail data, mengubah data, menghapus data, maupun menerbitkan bukti pemotongan. Setelah proses penerbitan berhasil dilakukan, data akan berpindah secara otomatis ke halaman Telah Terbit dan memperoleh nomor pemotongan sesuai ketentuan sistem. Selain itu, halaman ini juga menyediakan fitur pencarian dan penyaringan data untuk memudahkan pengguna dalam menemukan data bukti pemotongan yang akan diproses. Data yang berada pada halaman Belum Terbit masih berstatus Disimpan dan belum memiliki nomor pemotongan. Pengguna dapat memilih satu atau beberapa data menggunakan checkbox untuk diterbitkan secara bersamaan sehingga sistem membentuk nomor pemotongan secara otomatis dan mengubah status data menjadi NORMAL.

4.1.20 Tampilan Halaman Telah Terbit BPA1

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

BP A1 - Bukti
Pemotongan A1
Masa Pajak Terakhir

[Belum Terbit](#)

[Telah Terbit](#)

[Tidak Valid](#)

EBUPOT BP A1 ISSUED

XML Monitoring Batal

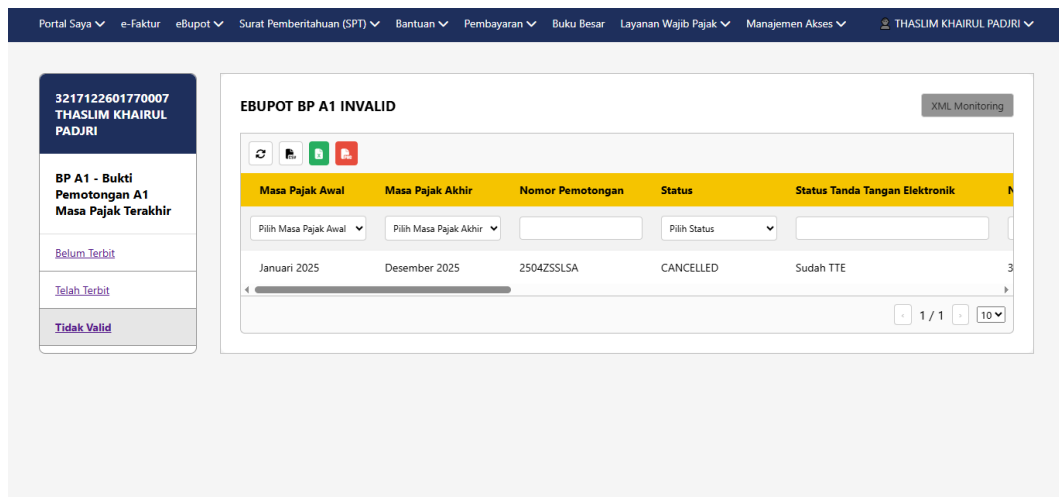
Masa Awal Periode Penghasilan	Masa Akhir Periode Penghasilan	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda
☐ Pilih Masa Pajak Awal	☐ Pilih Masa Pajak Akhir		☐ Pilih Status	
☒ Januari 2025	Desember 2025	2504ZSSLSA	NORMAL	Sudah TTE

1 / 1 10

Gambar 4. 20 Tampilan Halaman Telah Terbit BPA1

Halaman Telah Terbit BPA1 digunakan untuk menampilkan data Bukti Pemotongan A1 yang telah berhasil diterbitkan oleh sistem. Data yang ditampilkan pada halaman ini telah memiliki nomor pemotongan dan status yang menunjukkan bahwa bukti pemotongan telah selesai diproses. Pada halaman ini pengguna dapat melihat informasi detail bukti pemotongan yang telah diterbitkan, termasuk identitas wajib pajak, masa pajak, jumlah penghasilan, dan pajak yang telah dipotong. Sistem juga menyediakan fitur ekspor data ke dalam beberapa format dokumen untuk keperluan dokumentasi dan pelaporan. Selain sebagai sarana monitoring, halaman ini juga berfungsi sebagai arsip data bukti pemotongan yang telah selesai diterbitkan. Data yang berada pada halaman Telah Terbit merupakan bukti pemotongan tahunan yang telah berhasil diterbitkan dan memiliki status NORMAL. Data tersebut telah memperoleh nomor pemotongan dan dapat digunakan sebagai sumber data dalam pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26.

4.1.21 Tampilan Halaman Tidak Valid BPA1



Gambar 4. 21 Tampilan Halaman Tidak Valid BPA1

Halaman Tidak Valid BPA1 digunakan untuk menampilkan data Bukti Pemotongan A1 yang telah dibatalkan atau dinyatakan tidak valid oleh pengguna. Data yang berada pada halaman ini tidak lagi digunakan dalam proses administrasi perpajakan, namun tetap disimpan sebagai riwayat sistem. Pada halaman ini pengguna dapat melihat informasi data yang telah dibatalkan beserta statusnya. Penyimpanan riwayat data tidak valid bertujuan untuk menjaga konsistensi data dan memudahkan proses pelacakan apabila diperlukan di kemudian hari. Dengan adanya halaman Tidak Valid BPA1, pengelolaan data bukti pemotongan dapat dilakukan secara lebih tertib dan terdokumentasi dengan baik. Status CANCELLED diberikan kepada data yang telah dibatalkan setelah sebelumnya diterbitkan. Data yang berada pada halaman Tidak Valid tidak akan digunakan dalam proses pelaporan pajak namun tetap disimpan sebagai arsip dan riwayat sistem.

Portal Saya

e-Faktur

eBupot

Surat Pemberitahuan (SPT)

Bantuan

Pembayaran

Buku Besar

Layanan Wajib Pajak

Manajemen Akses

THASLIM KHAIRUL PADJRI

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

BP A2 - Bukti
Pemotongan A2
Masa Pajak Terakhir

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP A2 NOT ISSUED

+ Create eBupot BPA2

Sampah

Terbitkan

XML Monitoring

Impor Data

Masa Pajak Awal	Masa Pajak Akhir	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda Tangan Elektronik
Pilih Masa Pajak Awal	Pilih Masa Pajak Akhir		Pilih Status	
Tidak ada data yang ditemukan				

1 / 1

10

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

BP A2 - Bukti
Pemotongan A2
Masa Pajak Terakhir

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP A2 NOT ISSUED

+ Create eBupot BPA2

Sampah

Terbitkan

XML Monitoring

Impor Data

NITKU/Nomor Identitas Sub Unit Organisasi	Jenis Pajak	Kode Objek Pajak	NPWP	Nama

1 / 1

10

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

BP A2 - Bukti
Pemotongan A2
Masa Pajak Terakhir

Belum Terbit

Telah Terbit

Tidak Valid

EBUPOT BP A2 NOT ISSUED

+ Create eBupot BPA2

Sampah

Terbitkan

XML Monitoring

Impor Data

Nama	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Pajak Penghasilan (Rp)	Income Tax (Rp) For December/Last Period

1 / 1

10

Gambar 4. 22 Tampilan Halaman BPA2

Halaman BPA2 digunakan untuk menampilkan dan mengelola data Bukti Potongan A2 Masa Pajak Terakhir yang telah dibuat oleh pengguna. Bukti

pemotongan ini digunakan sebagai dokumen perpajakan tahunan bagi pegawai yang menerima penghasilan dari instansi pemerintah. Pada halaman ini ditampilkan informasi seperti masa pajak, NPWP/NIK, nama pegawai, status data, serta informasi perpajakan lainnya yang berkaitan dengan bukti pemotongan tahunan. Selain itu, pengguna dapat melakukan pencarian data, melihat detail data, menerbitkan data, serta mengelola status bukti pemotongan melalui menu Belum Terbit, Telah Terbit, dan Tidak Valid. Halaman ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengelola data bukti pemotongan tahunan secara terstruktur sesuai dengan proses bisnis yang terdapat pada sistem CoreTax. BPA2 merupakan bukti pemotongan tahunan PPh Pasal 21 yang diberikan kepada pegawai Instansi Pemerintah. Data BPA2 yang telah diterbitkan akan digunakan sebagai sumber data dalam penyusunan Lampiran L-IB pada SPT Masa PPh Pasal 21/26 sehingga keterkaitan antara modul e-Bupot dan SPT dapat berjalan secara terintegrasi.

4.1.23 Tampilan Halaman Create BPA2

Portaal Sayae-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen AksesTHASLIM KHAIRUL PADJIRI

BP A2 - Bukti Pemotongan A2 Masa Pajak Terakhir

Informasi Umum

Bekerja di Lebih dari Satu Pemberi Kerja*Please Select

Masa Pajak Awal*Please Select

Masa Pajak Akhir*Please Select

Status*NORMAL

NPWP/NIK*

Nama*

Nama terisi otomatis apabila NPWP/NIK valid

NIP/NRP*

Pangkat/Golongan*

Status PTKP*Please Select

Posisi*

Nama Objek Pajak*Please Select

Jenis Pajak*

Kode Objek Pajak*

Jenis Pemotongan*Sebagian Tahun

Penghasilan Bruto

Gaji Pokok/Pensiun*0

Tunjangan Istri0

Tunjangan Anak0

Tunjangan Perbaikan Penghasilan0

Tunjangan Struktural/Fungsional0

Tunjangan Beras0

Tunjangan Lain-lain0

Penghasilan Tetap dan Teratur Lainnya0

Jumlah Penghasilan Bruto*0

Pengurang

Biaya Jabatan / Biaya Pensiun*0

Iuran terkait Pensiun atau Hari Tua*0

Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Bersifat Wajib yang Dibayarkan melalui Pemberi Kerja*0

Jumlah Pengurangan0

Perhitungan PPh 21

Jumlah Penghasilan Neto*0

Nomor Bukti Pemotongan BPA2 dari Pemberi Kerja Sebelumnya (Apabila ada)

Get Data

Penghasilan Neto dari Pemotongan Sebelumnya0

Jumlah Penghasilan Neto untuk Perhitungan PPh Pasal 21 Setahun/Disetahunkan0

Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)0

Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan (PKP)0

PPh Pasal 21 atas PKP Setahun/Disetahunkan0

PPh Pasal 21 Terutang0

PPh Pasal 21 Dipotong dari Bukti Pemotongan Sebelumnya0

PPh Pasal 21 Terutang pada Bukti Pemotongan Ini0

PPh Pasal 21 yang Telah Dipotong0

PPh Pasal 21 Kurang (Lebih) Dipotong pada Masa Pajak Desember / Masa Pajak Terakhir0

KAP-KJS*411121-100

NITKU / Nomor identitas Sub Unit Organisasi*3217122601770007

SubmitSave Draft

Cari data...

Go to search

Gambar 4. 23 Tampilan Halaman Create BPA2

Halaman Create BP A2 digunakan untuk membuat data Bukti Pemotongan A2 Masa Pajak Terakhir. Pada halaman ini pengguna dapat menginput informasi umum seperti masa pajak awal, masa pajak akhir, status PTKP, NPWP/NIK, nama, NIP/NRP, pangkat atau golongan, posisi pegawai, serta nama objek pajak. Selain informasi umum, sistem juga menyediakan bagian penghasilan bruto yang digunakan untuk menginput komponen penghasilan selama satu tahun pajak. Komponen penghasilan bruto yang diinput pengguna akan dijumlahkan secara otomatis oleh sistem untuk menghasilkan total penghasilan bruto. Nilai tersebut kemudian digunakan dalam proses perhitungan penghasilan netto dan Pajak Penghasilan Pasal 21 tahunan. Komponen tersebut meliputi gaji pokok, tunjangan istri, tunjangan anak, tunjangan struktural atau fungsional, tunjangan beras, tunjangan lainnya, dan penghasilan tetap serta teratur lainnya. Pada bagian perhitungan pajak, sistem secara otomatis menghitung jumlah penghasilan bruto, jumlah pengurangan, penghasilan netto, Penghasilan Kena Pajak (PKP), Pajak Penghasilan Pasal 21 setahun, Pajak Penghasilan terutang, Pajak Penghasilan yang telah dipotong sebelumnya, Pajak Penghasilan pada bukti pemotongan yang sedang dibuat, serta nilai Income Tax for December/Last Period sesuai data yang diinput pengguna. Kolom Income Tax for December/Last Period digunakan untuk menampilkan jumlah Pajak Penghasilan yang dipotong pada masa pajak terakhir dalam satu tahun pajak. Nilai Income Tax for December/Last Period ditampilkan berdasarkan hasil perhitungan Pajak Penghasilan pada masa pajak terakhir yang tersimpan dalam sistem dan digunakan sebagai informasi tambahan pada bukti pemotongan tahunan. Informasi ini menjadi bagian penting dalam bukti pemotongan tahunan karena digunakan untuk menunjukkan besarnya pajak yang dipotong pada periode terakhir sebelum bukti pemotongan diterbitkan. Setelah seluruh data selesai diisi, pengguna dapat menyimpan data menggunakan tombol Save Draft sehingga data berstatus Disimpan dan masuk ke halaman Belum Terbit untuk proses penerbitan lebih lanjut.

4.1.24 Tampilan Halaman Belum Terbit BPA2

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ THASLIM KHAIRUL PADJRI ▾

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

BP A2 - Bukti
Pemotongan A2
Masa Pajak Terakhir

[Belum Terbit](#)

[Telah Terbit](#)

[Tidak Valid](#)

EBUPOT BP A2 NOT ISSUED

+ Create eBupot BPA2 Sampah Terbitkan XML Monitoring Impor Data

Masa Pajak Awal	Masa Pajak Akhir	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda Tangan Elektronik
☐ Pilih Masa Pajak Awal ▾	☐ Pilih Masa Pajak Akhir ▾		☐ Pilih Status ▾	
☐ Januari 2025	Desember 2025	-	Disimpan	Belum TTE

1 / 1 10 ▾

Gambar 4. 24 Tampilan Halaman Belum Terbit BPA2

Halaman Belum Terbit BP A2 digunakan untuk menampilkan data Bukti Pemotongan A2 yang telah berhasil disimpan namun belum diterbitkan. Pada halaman ini ditampilkan berbagai informasi seperti masa pajak, NPWP/NIK, nama wajib pajak, kode objek pajak, status data, dan informasi perpajakan lainnya. Pengguna dapat melakukan beberapa tindakan terhadap data yang tersedia, seperti melihat detail data, mengubah data, menghapus data, maupun menerbitkan bukti pemotongan. Setelah proses penerbitan berhasil dilakukan, data akan berpindah secara otomatis ke halaman Telah Terbit dan memperoleh nomor pemotongan sesuai ketentuan sistem. Selain itu, halaman ini juga menyediakan fitur pencarian dan penyaringan data untuk memudahkan pengguna dalam menemukan data yang akan diproses. Data yang berada pada halaman Belum Terbit masih berstatus Disimpan dan belum memiliki nomor pemotongan. Pengguna dapat memilih satu atau beberapa data menggunakan checkbox untuk diterbitkan sehingga sistem membentuk nomor pemotongan secara otomatis dan mengubah status data menjadi NORMAL.

4.1.25 Tampilan Halaman Telah Terbit BPA2

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

BP A2 - Bukti
Pemotongan A2
Masa Pajak Terakhir

[Belum Terbit](#)

[Telah Terbit](#)

[Tidak Valid](#)

EBUPOT BP A2 ISSUED

XML Monitoring Batal

Masa Pajak Awal	Masa Pajak Akhir	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda Tangan Elektronik
☐ Pilih Masa Pajak Awal	☐ Pilih Masa Pajak Akhir		☐ Pilih Status	
☒ Januari 2025	Desember 2025	2504ZSSLZ8	NORMAL	Sudah TTE

1 / 1 10

Gambar 4. 25 Tampilan Halaman Halaman Telah Terbit BPA2

Halaman Telah Terbit BP A2 digunakan untuk menampilkan data Bukti Pemotongan A2 yang telah berhasil diterbitkan oleh sistem. Data yang ditampilkan pada halaman ini telah memiliki nomor pemotongan dan status yang menunjukkan bahwa bukti pemotongan telah selesai diproses. Pada halaman ini pengguna dapat melihat informasi detail bukti pemotongan yang telah diterbitkan, termasuk identitas wajib pajak, masa pajak, jumlah penghasilan, dan pajak yang telah dipotong. Sistem juga menyediakan fitur ekspor data ke dalam format CSV, Excel, dan PDF untuk mendukung kebutuhan dokumentasi dan pelaporan. Halaman ini berfungsi sebagai arsip data bukti pemotongan yang telah diterbitkan dan siap digunakan dalam proses administrasi perpajakan. Data yang berada pada halaman Telah Terbit merupakan bukti pemotongan tahunan yang telah berhasil diterbitkan dan memiliki status NORMAL. Data tersebut telah memperoleh nomor pemotongan sehingga dapat digunakan sebagai sumber data dalam proses pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26.

4.1.26 Tampilan Halaman Tidak Valid BPA2

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJRI

BP A2 - Bukti
Pemotongan A2
Masa Pajak Terakhir

[Belum Terbit](#)

[Telah Terbit](#)

[Tidak Valid](#)

EBUPOT BP A2 INVALID XML Monitoring

Masa Pajak Awal	Masa Pajak Akhir	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda Tangan Elektronik
Pilih Masa Pajak Awal	Pilih Masa Pajak Akhir		Pilih Status	
Januari 2025	Desember 2025	2504ZSSLZ8	CANCELLED	Sudah TTE

1 / 1 10

Gambar 4. 26 Tampilan Halaman Tidak Valid BPA2

Halaman Tidak Valid BP A2 digunakan untuk menampilkan data Bukti Pemotongan A2 yang telah dibatalkan atau dinyatakan tidak valid oleh pengguna. Data yang berada pada halaman ini tidak lagi digunakan dalam proses administrasi perpajakan, namun tetap disimpan sebagai riwayat sistem. Pada halaman ini pengguna dapat melihat informasi data yang telah dibatalkan beserta statusnya. Penyimpanan riwayat data tidak valid bertujuan untuk menjaga konsistensi data dan memudahkan proses pelacakan apabila diperlukan di kemudian hari. Dengan adanya halaman Tidak Valid BP A2, pengelolaan data bukti pemotongan dapat dilakukan secara lebih tertib dan terdokumentasi dengan baik. Status CANCELLED diberikan kepada data yang telah dibatalkan setelah sebelumnya diterbitkan. Data yang berada pada halaman Tidak Valid tidak akan digunakan dalam proses pelaporan pajak namun tetap disimpan sebagai arsip dan riwayat sistem.

4.1.27 Tampilan Surat Pemberitahuan (SPT)

Portal Saya e-faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses THASLIM KHAIRUL PADJIRI

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJIRI

Surat
Pemberitahuan
(SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu
Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

SPT Belum Disampaikan

+ Buat Konsep SPT

Jenis Pajak

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak

Masa Pajak

NOP

Nama Objek

Pilih Jenis Pajak

Pilih Jenis Surat

Pilih Masa Pajak

NOP

Nama Objek

Tidak ada data yang ditemukan

110

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses THASLIM KHAIRUL PADJIRI

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJIRI

Surat
Pemberitahuan
(SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu
Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

SPT Belum Disampaikan

+ Buat Konsep SPT

Nama Objek Pajak

Model SPT

Tanggal Jatuh Tempo

Tanggal Dibuat

Status SPT

Nama Objek Pajak

Pilih Model SPT

mm/dd/yyyy

mm/dd/yyyy

Status SPT

Pilih K

110

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses THASLIM KHAIRUL PADJIRI

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL
PADJIRI

Surat
Pemberitahuan
(SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu
Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

SPT Belum Disampaikan

+ Buat Konsep SPT

del SPT

Tanggal Jatuh Tempo

Tanggal Dibuat

Status SPT

Kanal

Submission Progress

SPT

mm/dd/yyyy

mm/dd/yyyy

Status SPT

Pilih Kanal

Pilih Submission Progress

110

Gambar 4. 27 Tampilan Halaman Surat Pemberitahuan (SPT)

Halaman Surat Pemberitahuan (SPT) digunakan untuk mengelola proses pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26 pada aplikasi CoreTax Edu Polibatam. Pada halaman ini pengguna dapat membuat konsep SPT baru, melihat daftar SPT Belum Disampaikan, mengubah konsep SPT, menghapus konsep SPT, serta memantau status penyampaian SPT. Data pelaporan SPT bersumber dari bukti pemotongan yang telah diterbitkan pada modul e-Bupot, sehingga proses pelaporan dapat dilakukan secara terintegrasi sesuai alur Coretax DJP.

4.1.28 Tampilan Halaman Buat Konsep SPT

The screenshots show the 'Buat Konsep SPT' (Create SPT Concept) page in the CoreTax Edu Polibatam application. The page is divided into a left sidebar and a main content area.

Top Screenshot (Langkah 1):

- Header:** Portal Saya, e-Faktur, eBupot, Surat Pemberitahuan (SPT), Bantuan, Pembayaran, Buku Besar, Layanan Wajib Pajak, Manajemen Akses, THASLIM KHAIRUL PADJARI.
- Left Sidebar:**
 - 3217122601770007 THASLIM KHAIRUL PADJARI
 - Surat Pemberitahuan (SPT)
 - Konsep SPT
 - SPT Menunggu Pembayaran
 - SPT Dilaporkan
 - SPT Ditolak
 - SPT Dibatalkan
- Main Content Area:**
 - Buat Konsep SPT**
 - Progress Bar:** 1. Pilih Jenis Pajak, 2. Pilih Periode, 3. Pilih Jenis SPT.
 - Langkah 1: Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan**
 - Options:**
 - PPN Bagi Pemungut PPN dan Pihak Lain yang Bukan Merupakan PKP
 - PPH Final Pengungkapan Harta Bersih
 - PPH Pasal 21/26
 - PPH Unifikasi
 - Buttons:** Lanjut

Bottom Screenshot (Langkah 2):

- Header:** Portal Saya, e-Faktur, eBupot, Surat Pemberitahuan (SPT), Bantuan, Pembayaran, Buku Besar, Layanan Wajib Pajak, Manajemen Akses, THASLIM KHAIRUL PADJARI.
- Left Sidebar:**
 - 3217122601770007 THASLIM KHAIRUL PADJARI
 - Surat Pemberitahuan (SPT)
 - Konsep SPT
 - SPT Menunggu Pembayaran
 - SPT Dilaporkan
 - SPT Ditolak
 - SPT Dibatalkan
- Main Content Area:**
 - Buat Konsep SPT**
 - Progress Bar:** 1. Pilih Jenis Pajak, 2. Pilih Periode, 3. Pilih Jenis SPT.
 - Langkah 2: Pilih periode pelaporan SPT**
 - Jenis Surat Pemberitahuan Pajak:** PPh Pasal 21/26
 - Periode dan Tahun Pajak ***
 - Pilih Periode
 - Buttons:** Kembali, Lanjut

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ THASLIM KHAIRUL PADJRI ▾

3217122601770007
THASLIM KHAIRUL PADJRI

Surat Pemberitahuan (SPT)

[Konsep SPT](#)

[SPT Menunggu Pembayaran](#)

[SPT Dilaporkan](#)

[SPT Ditolak](#)

[SPT Dibatalkan](#)

1

2

3

Pilih Jenis Pajak

Pilih Periode

Pilih Jenis SPT

Langkah 3: Pilih jenis SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : PPh Pasal 21/26

Periode dan Tahun Pajak : Juni 2026

Model SPT *

Pilih Model

Kembali

Buat Konsep SPT

Gambar 4. 28 Tampilan Halaman Buat Konsep SPT

Halaman Buat Konsep SPT digunakan untuk membuat konsep pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26. Proses pembuatan konsep dilakukan secara bertahap dengan memilih jenis pajak, jenis surat pemberitahuan pajak, masa pajak, tahun pajak, dan model SPT. Setelah seluruh informasi diisi dan disimpan, sistem akan membentuk konsep SPT dengan status Konsep dan menampilkannya pada daftar SPT Belum Disampaikan. Konsep SPT tersebut selanjutnya dapat diedit untuk melengkapi data Induk dan lampiran yang diperlukan dalam proses pelaporan.

4.1.29 Tampilan Halaman Edit SPT

Portal Saya

e-Faktur

eBupot

Surat Pemberitahuan (SPT)

Bantuan

Pembayaran

Buku Besar

Layanan Wajib Pajak

Manajemen Akses

THASLIM KHAIRUL PADJIRI

PEMOTONGAN PPH PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26

Induk

L-IA

L-IB

L-II

L-III

HEADER

Masa Pajak

Juni 2026

Tahun Pajak

2026

Status SPT

Normal

Status Penyampaian

-

Posting SPT

Posting belum pernah dilakukan

A. IDENTITAS PEMOTONG

NPWP

3217122601770007

Nama

THASLIM KHAIRUL PADJIRI

Alamat

Nomor Telepon

08995242218

B. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG DIPOTONG

I. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG DIPOTONG

NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)
1	PPH PASAL 21 YANG DIPOTONG	411121-100	0
2	KELEBIHAN PENYETORAN PPH PASAL 21 DARI MASA PAJAK SEBELUMNYA		0
3	PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DENGAN SP2D (HANYA UNTUK INSTANSI PEMERINTAH)		0
4	PPH PASAL 21 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR (1-2-3) (Apabila ada lebih setor akan dikompensasikan)		0
5	PPH PASAL 21 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN		0
6	PPH PASAL 21 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN (4-5) (Apabila ada lebih setor akan dikompensasikan)		0

II. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH

NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)
1	PPH PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH	411121-100	0

D. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN

☐ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan...

DITANDATANGANI OLEH

☐ Wajib Pajak

☐ Kuasa

NAMA

THASLIM KHAIRUL PADJIRI

KODE QR

-

Simpan Konsep

Bayar dan Laporan

Gambar 4. 29 Tampilan Halaman Edit SPT

Halaman Edit SPT digunakan untuk melengkapi data pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26 yang telah dibuat sebelumnya. Pada halaman ini terdapat Tab Induk, Lampiran L-IA, Lampiran L-IB, Lampiran L-II, dan Lampiran L-III. Tab Induk menampilkan informasi header SPT, identitas pemotong, resume PPh Pasal

21, resume PPh Pasal 26, deklarasi, dan tanda tangan. Nilai yang ditampilkan pada resume PPh Pasal 21 diperoleh secara otomatis dari data Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap (BPMP) dan Bukti Pemotongan Selain Pegawai Tetap (BP21) yang telah berstatus NORMAL. Sedangkan lampiran digunakan untuk menampilkan data pendukung yang berasal dari bukti pemotongan yang telah diterbitkan pada modul e-Bupot sehingga pengguna tidak perlu melakukan penginputan ulang data perpajakan. Pada Tab Induk ditampilkan informasi masa pajak, tahun pajak, status SPT, identitas pemotong, resume Pajak Penghasilan Pasal 21, resume Pajak Penghasilan Pasal 26, deklarasi, dan tanda tangan. Nilai pada resume Pajak Penghasilan Pasal 21 diperoleh secara otomatis dari data BPMP dan BP21 yang telah berstatus NORMAL sehingga proses rekapitulasi data dapat dilakukan secara otomatis dan terintegrasi.

4.1.30 Tampilan Halaman Lampiran L-IA

Portal Saya e-faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses THASLIM KHAIRUL PADJIRI

PEMOTONGAN PPH PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26

Induk **L-IA** L-IB L-II L-III

DAFTAR PEMOTONGAN BULANAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP DAN PENSIUNAN YANG MENERIMA UANG TERKAIT PENSIUN SECARA BERKALA SERTA BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL, ANGGOTA TENTARA NASIONAL INDONESIA, ANGGOTA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA, PEJABAT NEGARA, DAN PENSIUNANNYA.

HEADER

NPWP / NIK 3217122601770007

Masa Pajak Juni 2026

LIST - IA

No	NPWP/NIK	Nama	No Bukti Potong	Tanggal Bukti Pemotongan (dd-mm-yy)	Kode Objek Pajak	Penghasilan Bruto	Tarif Pajak (%)	Pajak Peng
Tidak ada data yang ditemukan								
JUMLAH PENGHASILAN BRUTO DAN PAJAK PENGHASILAN YANG DITANGGUNG OLEH PEMERINTAH						0		
JUMLAH PENGHASILAN BRUTO DAN PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG						0		
JUMLAH TOTAL PENGHASILAN DAN PAJAK PENGHASILAN YANG DITANGGUNG OLEH PEMERINTAH SERTA PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG						0		

Gambar 4. 30 Tampilan Halaman Lampiran L-IA

Lampiran L-IA digunakan untuk menampilkan rincian bukti pemotongan bulanan pegawai tetap yang telah diterbitkan sebelumnya. Data yang ditampilkan pada lampiran ini berasal dari modul Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap

(BPMP) dengan status NORMAL. Informasi yang ditampilkan meliputi NPWP/NIK, nama pegawai, nomor bukti potong, kode objek pajak, penghasilan bruto, tarif, Pajak Penghasilan yang dipotong, fasilitas pajak, serta informasi perpajakan lainnya yang diperlukan dalam pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26. Integrasi antara modul e-Bupot dan SPT memungkinkan data ditampilkan secara otomatis sehingga pengguna tidak perlu melakukan penginputan ulang data yang telah tersedia pada sistem.

4.1.31 Tampilan Halaman Lampiran L-IB

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ THASLIM KHAIRUL PADJIRI ▾

PEMOTONGAN PPH PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26

Induk L-IA **L-IB** L-II L-III

DAFTAR PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP DAN PENSUNAN YANG MENERIMA UANG TERKAIT SECARA BERKALA SERTA BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL, ANGGOTA TENTARA NASIONAL INDONESIA, ANGGOTA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA, PEJABAT NEGARA, DAN PENSUNANNYA UNTUK MASA PAJAK TERAKHIR

HEADER

NPWP / NIK 3217122601770007

Masa Pajak Juni 2026

LIST-IB BPA1

No	NPWP/NIK	Nama	Nomor Bukti Potong	Tanggal Bukti Pemotongan (dd-mm-yy)	Kode Objek Pajak	Penghasilan Bruto (Rp)	Pajak Penghasilan
				mm/dd/yyyy			

Tidak ada data yang ditemukan

LIST-IB BPA2

No	NPWP/NIK	Nama	Nomor Bukti Potong	Tanggal Bukti Pemotongan (dd-mm-yy)	Kode Objek Pajak	Penghasilan Bruto (Rp)	Pajak Penghasilan
				mm/dd/yyyy			

Tidak ada data yang ditemukan

JUMLAH PENGHASILAN BRUTO DAN PAJAK PENGHASILAN YANG DITANGGUNG OLEH PEMERINTAH	0	0
JUMLAH PENGHASILAN BRUTO DAN PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG	0	0
JUMLAH TOTAL PENGHASILAN BRUTO DAN PAJAK PENGHASILAN YANG DITANGGUNG OLEH PEMERINTAH SERTA PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG	0	0

Gambar 4. 31 Tampilan Halaman Lampiran L-IB

Lampiran L-IB digunakan untuk menampilkan data bukti pemotongan tahunan yang berasal dari BPA1 dan BPA2 yang telah diterbitkan sebelumnya. Data yang ditampilkan pada lampiran ini berasal dari dokumen dengan status NORMAL sehingga hanya bukti pemotongan yang telah diterbitkan yang dapat

digunakan dalam proses pelaporan SPT. Lampiran ini berfungsi sebagai sumber informasi penghasilan dan Pajak Penghasilan tahunan yang telah dipotong selama satu tahun pajak.

4.1.32 Tampilan Halaman Lampiran L-II

Portal Saya ▾ e-faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ THASLIM KHAIRUL PADJIRI ▾

PEMOTONGAN PPH PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26

Induk L-IA L-IB **L-II** L-III

DAFTAR PEMOTONGAN SATU TAHUN PAJAK ATAU BAGIAN TAHUN PAJAK PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP DAN PENSIUNAN YANG MENERIMA UANG TERKAIT PENSIUN SECARA BERKALA SERTA BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL, ANGGOTA TENTARA NASIONAL INDONESIA, ANGGOTA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA, PEJABAT NEGARA, DAN PENSIUNANNYA

HEADER

NPWP / NIK 3217122601770007

Masa Pajak Juni 2026

LIST-II BPA1

No	NPWP/NIK	Nama	No Bukti Potong	Tanggal Bukti Pemotongan (dd-mm-yy)	Kode Objek Pajak	Penghasilan Bruto (Rp)
Tidak ada data yang ditemukan						

LIST-II BPA2

No	NPWP/NIK	Nama	No Bukti Potong	Tanggal Bukti Pemotongan (dd-mm-yy)	Kode Objek Pajak	Penghasilan Bruto (Rp)
Tidak ada data yang ditemukan						

Gambar 4. 32 Tampilan Halaman Lampiran L-II

Lampiran L-II disediakan sebagai bagian dari struktur pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26 yang mengacu pada Coretax DJP. Pada implementasi CoreTax Edu Polibatam, lampiran ini masih digunakan sebagai media simulasi dan belum digunakan untuk pengolahan data secara penuh, Lampiran L-II tetap disediakan untuk mempertahankan kesesuaian struktur pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26 dengan Coretax DJP. karena fokus pengembangan sistem berada pada pengelolaan Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap, Bukti Pemotongan Selain Pegawai Tetap, BPA1, dan BPA2.

Portal Sayap e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen AksesTHASLIM KHAIRUL PADJIRI

PEMOTONGAN PPH PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26

Induk L-IA L-IB L-II L-III

DAFTAR PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 SELAIN PEGAWAI TETAP

HEADER

NPWP / NIK3217122601770007

Masa PajakJuni 2026

LIST-III BP21

No	NPWP/NIK	Nama	Jenis Pajak	Nomor Bukti Potong	Tanggal Bukti Pemotongan (dd-mm-yy)	Kode Objek Pajak	Penghasilan
			Pilih Jenis Pajak		mm/dd/yyyy		
Tidak ada data yang ditemukan							
JUMLAH PENGHASILAN BRUTO							0
JUMLAH PPh							

LIST-III BP26

No	NPWP/NIK	Nama	Jenis Pajak	Nomor Bukti Potong	Tanggal Bukti Pemotongan (dd-mm-yy)	Kode Objek Pajak	Penghasilan
Tidak ada data yang ditemukan							
JUMLAH PENGHASILAN BRUTO DAN PAJAK PENGHASILAN YANG DITANGGUNG OLEH PEMERINTAH							0
JUMLAH PENGHASILAN BRUTO DAN PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG							0
JUMLAH TOTAL PENGHASILAN DAN PAJAK PENGHASILAN YANG DITANGGUNG OLEH PEMERINTAH SERTA PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG							0

Simpan Konsep

4.1.34 Tampilan Halaman Bayar dan Lapor

Gambar 4. 34 Tampilan Halaman Bayar dan Lapor

Halaman Bayar dan Lapor digunakan untuk menyelesaikan proses pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26. Setelah seluruh data pada Tab Induk dan lampiran selesai diverifikasi, pengguna dapat melakukan proses pelaporan dengan memilih tombol Bayar dan Lapor. Sistem akan menampilkan proses Tanda Tangan Elektronik (TTE) sebagai bentuk konfirmasi pelaporan. Setelah proses berhasil dilakukan, sistem menghasilkan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE), mengubah status SPT menjadi Dilaporkan, dan memindahkan data secara otomatis ke halaman SPT Dilaporkan.

4.1.35 Tampilan Halaman SPT Dilaporkan

Gambar 4. 35 Tampilan Halaman SPT Dilaporkan

Halaman SPT Dilaporkan digunakan untuk menampilkan daftar Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 21/26 yang telah berhasil disampaikan oleh pengguna. Data yang ditampilkan pada halaman ini merupakan hasil akhir dari proses pelaporan yang sebelumnya dilakukan melalui menu Edit SPT. Pada halaman ini ditampilkan informasi seperti jenis pajak, masa pajak, model SPT, tanggal pelaporan, status pelaporan, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan SPT yang telah berhasil dilaporkan. Selain itu, sistem juga menyediakan fitur untuk melihat detail pelaporan serta mengunduh dokumen yang diperlukan. Melalui halaman ini pengguna dapat mengakses Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) dan dokumen induk SPT yang telah berhasil dilaporkan. Halaman SPT Dilaporkan berfungsi sebagai arsip pelaporan pajak sehingga seluruh riwayat pelaporan dapat tersimpan dan dikelola dengan baik.

4.2. Pengujian *User Acceptance Testing* (UAT)

Tabel 4. 1 Pengujian UAT

No	Fitur	Hasil Yang diharapkan dan hasil uji (Berhasil)	Hasil uji (Salah)	Hasil Pengujian
1.	Registrasi	Pengguna berhasil membuat akun dan data tersimpan ke database	Data tidak lengkap atau NIK sudah digunakan, sistem menampilkan pesan kesalahan	Berhasil
2.	Login	Pengguna berhasil masuk ke dashboard menggunakan akun yang valid	NIK/NIP atau password salah, sistem menampilkan pesan kesalahan	Berhasil
3.	Ubah Password	Password berhasil diperbarui dan dapat digunakan untuk login	Password lama salah atau konfirmasi password tidak sesuai	Berhasil
4.	Impersonating Instansi Pemerintah	Sistem berhasil mengubah peran pengguna menjadi instansi pemerintah	Instansi tidak ditemukan atau gagal dipilih	Berhasil
5.	Create BPMP	Data BPMP berhasil disimpan	Data wajib belum lengkap	Berhasil
6.	Import XML BPMP	Data XML BPMP berhasil diimpor	Format XML tidak sesuai	Berhasil
7.	Belum Terbit BPMP	Data draft tampil pada halaman Belum Terbit	Data tidak ditemukan	Berhasil
8.	Lihat BPMP	Detail data BPMP tampil lengkap	Data tidak ditemukan	Berhasil
9.	Edit BPMP	Data BPMP berhasil diperbarui	Data tidak valid	Berhasil

10.	Terbitkan BPMP	Nomor pemotongan terbentuk otomatis dan status NORMAL	Data belum lengkap	Berhasil
11.	Batalkan BPMP	Status berubah menjadi CANCELLED	Proses pembatalan gagal	Berhasil
12.	Tidak Valid BPMP	Data yang dibatalkan tampil pada menu Tidak Valid	Data tidak muncul	Berhasil
13.	Create BP21	Data BP21 berhasil disimpan	Data wajib belum lengkap	Berhasil
14.	Import XML BP21	Data XML BP21 berhasil diimpor	Format XML tidak sesuai	Berhasil
15.	Belum Terbit BP21	Data draft tampil pada halaman Belum Terbit	Data tidak ditemukan	Berhasil
16.	Lihat BP21	Detail BP21 tampil lengkap	Data tidak ditemukan	Berhasil
17.	Edit BP21	Data BP21 berhasil diperbarui	Data tidak valid	Berhasil
18.	Terbitkan BP21	Nomor pemotongan terbentuk otomatis dan status NORMAL	Data tidak valid	Berhasil
19.	Batalkan BP21	Status berubah menjadi CANCELLED	Proses pembatalan gagal	Berhasil
20.	Tidak Valid BP21	Data tampil pada menu Tidak Valid	Data tidak ditemukan	Berhasil
21.	Create BPA1	Data BPA1 berhasil disimpan	Data wajib belum lengkap	Berhasil
22.	Import XML BPA1	Data XML BPA1 berhasil diimpor	Format XML tidak sesuai	Berhasil

23.	Belum Terbit BPA1	Data draft tampil pada halaman Belum Terbit	Data tidak ditemukan	Berhasil
24.	Lihat BPA1	Detail BPA1 tampil lengkap	Data tidak ditemukan	Berhasil
25.	Edit BPA1	Data BPA1 berhasil diperbarui	Data tidak valid	Berhasil
26.	Terbitkan BPA1	Nomor bukti potong terbentuk otomatis dan status NORMAL	Data tidak valid	Berhasil
27.	Cetak PDF BPA1	Dokumen PDF berhasil diunduh	PDF gagal dibuat	Berhasil
28.	Batalkan BPA1	Status berubah menjadi CANCELLED	Proses pembatalan gagal	Berhasil
29.	Tidak Valid BPA1	Data tampil pada menu Tidak Valid	Data tidak ditemukan	Berhasil
30.	Create BPA2	Data BPA2 berhasil disimpan	Data wajib belum lengkap	Berhasil
31.	Import XML BPA2	Data XML BPA2 berhasil diimpor	Format XML tidak sesuai	Berhasil
32.	Belum Terbit BPA2	Data draft tampil pada halaman Belum Terbit	Data tidak ditemukan	Berhasil
33.	Lihat BPA2	Detail BPA2 tampil lengkap	Data tidak ditemukan	Berhasil
34.	Edit BPA2	Data BPA2 berhasil diperbarui	Data tidak valid	Berhasil
35.	Terbitkan BPA2	Nomor bukti potong terbentuk otomatis dan status NORMAL	Data tidak valid	Berhasil
36.	Cetak PDF BPA2	Dokumen PDF berhasil diunduh	PDF gagal dibuat	Berhasil

37.	Batalan BPA2	Status berubah menjadi CANCELLED	Proses pembatalan gagal	Berhasil
38.	Tidak Valid BPA2	Data tampil pada menu Tidak Valid	Data tidak ditemukan	Berhasil
39.	Buat Konsep SPT	Konsep SPT berhasil dibuat	Data periode belum lengkap	Berhasil
40.	Edit Konsep SPT	Data konsep berhasil diperbarui	Data tidak valid	Berhasil
41.	Lihat Lampiran L-IA	Data BPMP tampil otomatis	Data sumber tidak tersedia	Berhasil
42.	Lihat Lampiran L-IB	Data BPA1/BPA2 tampil otomatis	Data sumber tidak tersedia	Berhasil
43.	Lihat Lampiran L-II	Data tampil sesuai ketentuan SPT	Data sumber tidak tersedia	Berhasil
44.	Lihat Lampiran L-III	Data BP21 tampil otomatis	Data sumber tidak tersedia	Berhasil
45.	Bayar dan Lapor SPT	Status berubah menjadi Dilaporkan	Data SPT belum lengkap	Berhasil
46.	Logout	Pengguna berhasil keluar dari system	-	Berhasil

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil implementasi sistem, dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah berhasil dibangun aplikasi CoreTax Edu Polibatam berbasis web yang dirancang sebagai media simulasi pembelajaran administrasi perpajakan digital dengan mengadopsi alur proses bisnis pada sistem CoreTax DJP.
2. Mengembangkan integrasi data antar modul agar proses administrasi perpajakan dapat dilakukan secara lebih otomatis dan efisien..
3. Meningkatkan aspek keamanan sistem melalui pengelolaan hak akses pengguna, validasi data, dan perlindungan data yang lebih baik.
4. Mengembangkan aplikasi agar dapat digunakan secara lebih luas dalam kegiatan praktikum maupun Project Based Learning (PBL) pada lingkungan Politeknik Negeri Batam.

5.2 Saran

Aplikasi CoreTax Edu Polibatam yang telah dikembangkan pada penelitian ini belum sepenuhnya sempurna dan masih dapat dikembangkan lebih lanjut agar memberikan manfaat yang lebih optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan pada penelitian berikutnya untuk menambahkan fitur-fitur yang lebih lengkap sesuai dengan perkembangan sistem CoreTax DJP. Selain itu, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan modul perpajakan lainnya, meningkatkan keamanan data pengguna, serta mengembangkan integrasi antar modul agar proses administrasi perpajakan dapat dilakukan secara lebih otomatis dan efisien. Dengan adanya pengembangan tersebut, diharapkan aplikasi CoreTax Edu Polibatam dapat menjadi media pembelajaran administrasi perpajakan digital yang lebih komprehensif dan dapat digunakan secara lebih luas dalam kegiatan praktikum maupun Project Based Learning (PBL).

DAFTAR PUSTAKA

- Ar Rasyid, H., & Nasution, A. B. (2025). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Wajib Pajak Berbasis Web Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Informasi (JUKTISI)*, 4(1), 295–306. <https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i1.396>
- Azis, H., Akib, F., Sistem Informasi, J., Sains dan Teknologi, F., Alauddin, U., & Kab Gowa Kampus, S. (2022). *ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PAJAK DAERAH BERBASIS WEB (Studi Kasus : Kantor DPPKAD Kota Palopo)*.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Transformasi Digital Perpajakan Melalui CoreTax Administration System*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kharisma Candra Utama, & Lingga Yuliana. (2025). Implementasi Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (CoreTax) terhadap Efisiensi Kinerja Pegawai di Direktorat Jenderal Pajak. *MASMAN Master Manajemen*, 3(2), 43–56. <https://doi.org/10.59603/masman.v3i2.813>
- Kristiawan, I., & Kartika Sari Dewi, F. (2025). *Pengembangan Sistem Simulasi Perpajakan Untuk Edukasi 11*.
- Laudon, K. C. & L. J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson Education Limited.
- Nur Ramadhani, E., Kevin Giffary, M., Taufik, A., Septia Nugraha, F., Informasi, S., & Nusa Mandiri JIKamal Raya No, U. (2021). Perancangan Sistem Perhitungan Pajak Penghasilan Berbasis Web Dengan Metode Gross Up. *Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(1), 202. <https://doi.org/10.33395/remik.v4i1.11180>
- Prastyo, P. H., Sumi, A. S., & Kusumawardani, S. S. (2020). Kusumawardani (A Systematic Literature Review of Application Development to Realize Paperless Application in Indonesia: Sectors, Platforms, Impacts. In *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)* (Vol. 2, Issue 2).
- Pressman, R. S. & M. B. R. (2020). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sinlae, F., Maulana, I., Setiyansyah, F., & Ihsan, M. (2023). *Pengenalan Pemrograman Web: Pembuatan Aplikasi Web Sederhana Dengan PHP dan MYSQL*. <https://doi.org/10.38035/jsmd.v2i2>
- Siska, J. (2020). PENGGUNAAN PHP MYSQL DALAM WEBSITE PENERIMAAN MAHASISWA BARU. In *JDER Journal of Dehasen Education Review* (Vol. 2020, Issue 1). <http://jurnal.unived.ac.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Link Produk

<https://github.com/ThaslimP10/coretax-edu>

Lampiran 2. Link Demo Aplikasi

<https://youtu.be/P5r0p4I4t2M>